

JUDUL TESIS
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI
BERBASIS AL QUR'AN PADA KONSEP GERAK TERHADAP PRESTASI
BELAJAR IPA SISWA KELAS 7 SMP ISLAM TERPADU ABU BAKAR
YOGYAKARTA



MAISYAROH

21502400323

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

SEMARANG

2025

PRASYARAT GELAR
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI BERBASIS AL
QUR'AN PADA KONSEP GERAK TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPA
SISWA KELAS 7 SMP ISLAM TERPADU ABU BAKAR YOGYAKARTA

TESIS

Untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam

Dalam Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam

Universitas Islam Sultan Agung



21502400323

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

SEMARANG

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI BERBASIS AL QUR'AN
PADA KONSEP GERAK TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPA SISWA
KELAS 7 SMP ISLAM TERPADU ABU BAKAR YOGYAKARTA

Oleh :

Maisyaroh

NIM. 21502400323

Pada tanggal 05 Juni 2025 telah disetujui oleh :

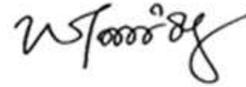
Pembimbing I,



Dr. Agus Irfan, S.H.I, M.PI

NIK. 210513020

Pembimbing II,



Dr. Warsiyah, S.Pd.I, M.S.I

NIK. 211521035

Mengetahui,

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Ketua,



Dr. Agus Irfan, S.H.I, M.PI

NK. 210513020

LEMBAR PENGESAHAN

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI BERBASIS AL QUR'AN
PADA KONSEP GERAK TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPA SISWA
KELAS 7 SMP ISLAM TERPADU ABU BAKAR YOGYAKARTA

Oleh :
MAISYAROH
NIM. 21502400323

Tesis ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Program Magister Pendidikan Agama Islam Unissula Semarang
Tanggal : 15 Juli 2025

Dewan Penguji Tesis,

Penguji I,



Dr. Muna Yasuci Madrah, M.A.
NIK. 211516027

Penguji II,



H. Sarjuni, M. Hum, Ph.D
NIK. 211596009

Penguji III,



Drs. H. Ali Bowo Tjahjono, M.Pd.
NIK. 211585001

Mengetahui:

Program Magister Pendidikan Agama Islam
Universitas Islam Sultan Agung Semarang,
Ketua,



Dr. Agus Irfan, S. HI, M. PI
NIK. 210513020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

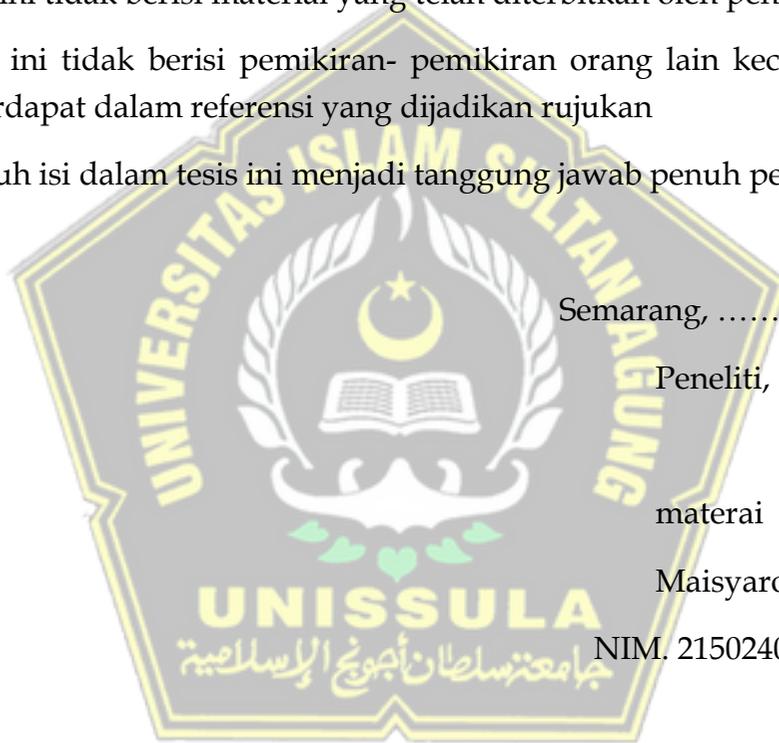
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maisyaroh

NIM : 21502400323

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab peneliti menyatakan dengan sesungguhnya ;

1. Tesis ini tidak berisi material yang telah diterbitkan oleh penulis lain
2. Tesis ini tidak berisi pemikiran- pemikiran orang lain kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan
3. Seluruh isi dalam tesis ini menjadi tanggung jawab penuh peneliti



Semarang, 2025

Peneliti,

materai

Maisyaroh

NIM. 21502400323

Abstract

Maisyaroh : APPLICATION OF THE QURAN-BASED INQUIRY LEARNING MODEL ON THE CONCEPT OF MOTION TOWARDS THE ACHIEVEMENT OF NATURAL SCIENCE LEARNING OF CLASS 7 STUDENTS OF ABU BAKAR INTEGRATED ISLAMIC JUNIOR HIGH SCHOOL YOGYAKARTA

This study aims to determine the effectiveness of inquiry-based learning models integrated with the verses of the Qur'an in improving students' science achievement, especially in the concept of motion. A quasi-experimental design was used with a pretest-posttest control group. The results showed that students in the experimental group who received an inquiry-based learning model integrated with the verses of the Qur'an had a post-test average value of natural science in the excel table of 91.33 which was much higher than the post-test control group average value of natural science in the excel table of 79.74. The results of the t-test showed that the P value was $0.001 < 0.05$ so that the researcher concluded that there was a statistically significant difference between the two groups, which means that the inquiry learning model based on the Qur'an is more effective in improving students' learning achievement. These findings indicate that integrating religious values into science education can improve students' science learning outcomes.

Key Words : Al Qur'an; Concept of Motion; Inquiry learning model; Junior High School Student; Science Learning Achievement

Abstrak

Maisyaroh : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI BERBASIS AL QUR'AN PADA KONSEP GERAK TERHADAP PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM SISWA KELAS 7 SMP ISLAM TERPADU ABU BAKAR YOGYAKARTA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran berbasis inkuiri yang diintegrasikan dengan ayat-ayat Al-Qur'an dalam meningkatkan prestasi sains siswa, khususnya pada konsep gerak. Desain quasi eksperimental digunakan dengan kelompok kontrol pretest posttest. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelompok eksperimen yang memperoleh model pembelajaran berbasis inkuiri terintegrasi ayat Al Qur'an mempunyai nilai post test rerata nilai ilmu pengetahuan alam dalam tabel excel 91,33 yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan post test kelompok kontrol rerata nilai ilmu pengetahuan alam tabel excel rerata 79,74 . Hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai P sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga peneliti menyimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara

dua kelompok, yang artinya model pembelajaran inkuiri berbasis al qur'an lebih efektif meningkatkan prestasi belajar siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa mengintegrasikan nilai-nilai agama ke dalam pendidikan sains dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa.

Kata Kunci : Al Qur'an; Konsep Gerak; Model pembelajaran inkuiri; Prestasi Belajar IPA; Siswa Sekolah Menengah Pertama



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya sehingga tesis ini terselesaikan dengan baik. Tesis ini berbicara tentang Penerapan model pembelajaran inkuiri berbasis al qur'an pada konsep Gerak terhadap prestasi belajar IPA siswa SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta. Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya

kepada yang terhormat :

1. Rektor Universitas Islam Sultan Agung
2. Dr. Agus Irfan, S.H.I, M.PI selaku Ketua program studi magister pendidikan agama Islam. Beliau dengan sabar dan bijak telah mengizinkan penulis menyusun tesis ini.
3. Bapak Dr. Agus Irfan, S.H.I, M.PI sebagai pembimbing I, dan Ibu Dr. Warsiyah, S.Pd.I, M.SI sebagai dosen pembimbing II, beliau berdua telah begitu banyak memberikan motivasi, serta berbagai hal yang tidak terhitung berkaitan dengan proses pendidikan penulis di Program Magister Pendidikan Agama Islam Unissula hingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
4. Tim dosen penguji, dan dosen-dosen Program Magister Pendidikan Agama Islam Unissula Semarang yang telah banyak mencurahkan ilmu kepada penulis.
5. Muhammad Sidiq, ST sebagai suami yang turut memotivasi dalam studi dan saudara - saudara yang tidak bisa saya tuliskan satu- per satu. Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut memperoleh balasan dari Allah Swt dan dicatat sebagai amal saleh, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

DAFTAR ISI

JUDUL TESIS	i
PRASYARAT GELAR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
Abstract	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang Masalah.....	1
Pembatasan Masalah	7
Rumusan Masalah	9
Tujuan Penelitian.....	9
Manfaat Penelitian	10

Sistematika Pembahasan	11
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.....	14
2.1 Kajian Teori.....	14
2.1.1 Pembelajaran Inkuiri Berbasis Al-Qur'an	14
2.1.2 Pembelajaran Konsep Gerak	21
2.1.3 Prestasi Belajar IPA.....	22
2.2 Kajian hasil Penelitian yang Relevan.....	24
2.3 Kerangka Berfikir.....	25
2.4 Hipotesis.....	26
BAB III. METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2 Subjek Penelitian.....	27
3.3 Variabel Penelitian	28
3.4 Lokasi Penelitian.....	29
3.5 Tehnik Pengumpulan Data	29
3.6 Metode Analisis Data	30
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Hasil Penelitian	33
4.2 Pembahasan.....	51

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Saran.....	55
DAFTAR LAMPIRAN.....	57
DAFTAR PUSTAKA	68



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pembatasan Penelitian

Tabel 2. Contoh Output SPSS 29

Tabel 3. Hasil Angket Model Pembelajaran Inkuiri Berbasis Al Qur'an

Tabel 4. Hasil Angket Konsep Gerak

Tabel 5. Hasil Angket Prestasi Belajar IPA

Tabel 6. Hasil Angket Sikap Terhadap Pembelajaran IPA dan Al Qur'an

Tabel 7. Nilai Posttest Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Tabel 8. Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Tabel 9. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Kontrol dan Eksperimen

Tabel 10. Statistik Kelompok

Tabel 11. Uji-T Independen

Tabel 12. Ukuran Efek Sampel Independen



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Soal Post test
- Lampiran 2. Foto Kegiatan
- Lampiran 3. Hasil Angket Penelitian
- Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian UNISSULA
- Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian Sekolah



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini kita telah memasuki Era super smart society (society 5.0) yang merupakan antitesa atas gejolak disrupsi akibat revolusi industry 4.0. Era ini ditandai dengan semakin pesatnya penggunaan teknologi informasi dan informasi untuk menunjang berbagai kegiatan manusia. Perubahan tersebut harus direspon pendidik secara bijak salah satunya dengan upaya menyesuaikan kompetensi pendidik agar memiliki kemampuan untuk mengoperasikan teknologi informasi dan teknologi agar pendidikan dapat terus menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi tanpa mengesampingkan mutu pendidikan itu sendiri. (Warsiyah, W., Madrah, M. Y., Muflihin, A., & Irfan, A. , 2022 : 116).

Model pembelajaran inkuiri berbasis al-Qur'an merupakan model pembelajaran yang menggabungkan nilai-nilai keagamaan dengan semangat mencari pengetahuan secara ilmiah, mendorong siswa untuk aktif mencari tahu, menganalisis, dan menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran. Dengan demikian, model ini memungkinkan siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan pemahaman mereka tentang dunia. Siswa diajarkan untuk berpikir kritis dan menganalisis data, menilai bukti, dan membuat

kesimpulan. Teori pembelajaran ini juga dapat mengajarkan nilai-nilai agama, seperti yang ditunjukkan dalam al-Qur'an dalam surat Ar Ra'du ayat 11 yang artinya "Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia". Dalam hal ini siswa dapat mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan iman mereka.

Menurut peneliti model pembelajaran inkuiri berbasis al qur'an pada konsep gerak memiliki beberapa faktor penting yang relevan dan bermanfaat, diantaranya factor pertama integrasi antara ilmu pengetahuan dan agama yang bisa menjembatani kesenjangan antara ilmu pengetahuan modern dengan nilai-nilai agama Islam, sehingga siswa bisa diajak untuk memahami konsep Gerak melalui prespektif ilmiah serta menggali inspirasi dari ayat-ayat al qur'an yang berkaitan. Faktor kedua penguatan pemahaman konsep Gerak dengan model pembelajaran inkuiri mendorong siswa secara aktif mencari tahu dan menemukan sendiri konsep Gerak dengan eksperimen, observasi, dan analisis kemudian menghubungkan konsep Gerak dengan ayat-ayat al qur'an siswa dapat melihat hubungan dengan mengaplikasikan dalam kehidupan. Faktor ketiga, mengembangkan ketrampilan berfikir kritis,

analitis, dan sistematis dalam memecahkan masalah terkait konsep Gerak. Proses inkuiri mendorong siswa bisa merumuskan pertanyaan, merancang percobaan, mengumpulkan data dan menarik kesimpulan. Faktor keempat, menanamkan nilai-nilai Islami tentang kebesaran Allah SWT sebagai pencipta alam semesta dan siswa diajak merenungkan ayat-ayat al Qur'an yang berkaitan dengan Gerak, sehingga tumbuh rasa kagum dan bersyukur atas nikmat ciptaan Allah SWT. Sedangkan factor kelima, terkait dengan konteks Pendidikan Islam dengan model pembelajaran inkuiri berbasis al Qur'an menghasilkan generasi yang berilmu pengetahuan dengan akhlaq mulia. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam pembelajaran IPA model inkuiri berbasis al Qur'an membantu siswa mengembangkan kepribadian yang seimbang antara kecerdasan intelektual dan spiritual.

Ada beberapa langkah yang dapat dijadikan acuan ke arah pengembangan model integrasi Alquran dan sains dalam Pendidikan : a. Memetakan konsep ke-Ilmuwan dan ke-Islaman. siswa harus dibekali dengan bertamasya bersama Alquran ke alam ilmu pengetahuan, dengan cara mengklasifikasikan sains secara sistematis ke dalam berbagai disiplin ilmu atau tema-tema yang dikehendaki. b. Mengintegrasikan sains dan konsep Islam. Karya ini berisi konsep daripada rumus. Siapapun dapat menemukan perbandingan antara Quran dan sains. Tegasnya, AlQur'an dan ilmu pengetahuan saling melengkapi dan memperkuat satu sama lain. c. menjadikan Al-Qur'an sebagai

pelindung segala ilmu. AlQur'an bukan hanya pelengkap, tetapi juga referensi penting, karena lebih terarah dan memiliki banyak tujuan yang bermanfaat (Topano, A., & Febrini, D. 2024, 30-31).

IPA merupakan salah satu ilmu yang sangat dasar dari ilmu pengetahuan. Fisika merupakan salah satu bagian dari ilmu- ilmu dasar sains serta ilmu yang sangat fundamental, Sehingga bisa disimpulkan kalau IPA merupakan salah satu ilmu yang paling dasar yang menekuni tentang bermacam peristiwa yang terjalin di bumi serta segala jagat raya yang setelah itu diformulasikan jadi sesuatu teori di dalam kehidupan tiap hari (Kusuma W dkk, 2023, 214).

Inovasi pembelajaran dapat menggunakan berbagai pendekatan, strategi dan model pembelajaran. Guna mendukung tercapainya tujuan pembelajaran, perlu adanya perubahan pada proses pembelajaran lama dengan pola pembelajaran baru yang lebih efektif dan efisien yakni dengan menggunakan model pembelajaran. Model-model pembelajaran inovatif diharapkan siswa dapat mengembangkan potensinya, dan kemampuannya untuk pengembangan masyarakat, bangsa dan negara. (Topano, A., & Febrini, D. 2024)

Dalam dunia Pendidikan, sudah tidak lagi sedikit anggapan bahwa fisika merupakan pelajaran yang dianggap sulit. Oleh karena itu, perlu adanya

berbagai cara menyenangkan untuk membuat gambaran dalam belajar fisika itu tidak sesulit dibayangkan. Saat inilah kemampuan guru benar-benar dibutuhkan. Salah satu caranya dengan menerapkan model pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan siswa itu sendiri. (Tati, R. 2023- 24).

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta dengan mewawancarai guru IPA dan beberapa siswa kelas VII, diketahui bahwa guru dalam menyampaikan materi masih kurang adanya penggunaan variasi model pembelajaran, guru hanya berpatokan pada buku, jadi proses pembelajarannya kebanyakan berlangsung hanya dengan menggunakan metode ceramah, sehingga siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran. Guru SMP IT Abu Bakar Yogyakarta juga masih menggunakan pembelajaran IPA yang tidak menampilkan ciri khas dari integrasi IPA dan ayat Al-qur'an seperti yang di sampaikan pada kurikulum. Proses belajar mengajar yang terjadi di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta tersebut walaupun menggunakan kurikulum yang di amanahkan untuk menjadikan siswa yang memiliki kekuatan spiritual, masih belum adanya penerapan tersebut secara formal dalam proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran dilakukan secara terpisah, artinya pelajaran agama hanya membahas masalah agama begitupun pelajaran IPA hanya

membahas matematis dan teoritis tanpa memperhatikan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa pengintegrasian ayat al-quran pada pembelajaran IPA di sekolah memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar kognitif siswa (Topano, A., & Febrini, D. 2024). Pada penelitian (Topano, A., & Febrini, D. 2024, 1-9) dihasilkan terdapat pengaruh siswa yang menggunakan model inquiry learning terintegrasi sains dan Al-qur'an terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VII SMPN 12 Kota Bengkulu. Pada penelitian (Tati, R. 2023, iii) dihasilkan adanya pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an terhadap motivasi dan keterampilan proses Sains peserta didik pada materi getaran dan gelombang kelas VIII di MTs Math'laul Anwar Napal.

Penggunaan model pembelajaran inkuiri berbasis ayat al qur'an perlu dilaksanakan. Dengan menerapkan proses belajar dengan melalui organisasi atau mengelola lingkungan sebaik mungkin dan mendekatkan dengan peserta didik sehingga bukan hanya pembelajaran yang mengarah pada penguasaan pengetahuan tetapi juga dapat menghasilkan penguasaan metode pengembangan, keterampilan, karakter, dll. Dalam pembelajaran IPA integrasi yang dilakukan dengan tujuan untuk menghindari kesenjangan spiritual dalam pendidikan sains di sekolah dan

dunia ilmiah agar siswa tidak terjerumus kedalam pelajaran yang bertentangan terhadap akidah dan keyakinan agama (Topano, A., & Febrini, D. 2024, 1-2).

1.2 Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi masalah penelitian pada lima elemen, untuk mencegah penelitian terlalu luas. Lima elemen tersebut adalah :

1. Populasi

Penelitian ini berfokus pada usia siswa di sekolah swasta berbasis Islam, SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta, khususnya kelas 7B dan 7C.

2. Materi Pelajaran

Fokus penelitian ini adalah subkonsep gerak tertentu, yaitu konsep gerak yang dipelajari di SMP kelas 7. Materi yang dianggap sulit hanya dikategorikan sebagai tingkat kesulitan tertentu.

3. Model Pembelajaran

Dalam penelitian ini, model pembelajaran yang digunakan terbatas pada model inkuiri berbasis al Qur'an yang dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Komponen model ini terdiri dari pertanyaan-pertanyaan pretest atau posttest yang terdiri dari lima soal pilihan ganda.

4. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini terbatas pada prestasi belajar IPA siswa SMP kelas 7 yang diukur melalui nilai pretest dan posttest mereka serta partisipasi aktif siswa.

5. Waktu Penelitian

Untuk mengetahui efek jangka pendek atau jangka panjang, peneliti menentukan durasi perlakuan selama sekitar delapan minggu. Pembatasan penelitian ini dapat dirangkum dalam tabel berikut :

Tabel 1. Pembatasan Penelitian

Aspek Pembatasan	Kriteria	Alasan
1. Populasi	Siswa SMP kelas 7	Usia yang rentan terhadap perkembangan kognitif
2. Materi Pelajaran	Konsep gerak	Konsep dasar yang penting dalam IPA fisika

3. Model Pembelajaran	Inkuiri berbasis al qur'an Vs. Konvensional	Membandingkan dua model yang berbeda
4. Variabel terikat	Nilai post test, partisipasi aktif siswa	Mengukur perubahan prestasi dan keterlibatan siswa

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada korelasi antara kemampuan siswa untuk memahami konsep gerak dengan penerapan model pembelajaran inkuiri berbasis Al-Qur'an?
2. Apakah siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep gerak melalui model pembelajaran inkuiri yang didasarkan pada Al-Qur'an?
3. Ayat Qur'an mana yang paling sesuai untuk pembelajaran konsep gerak?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menerapkan model pembelajaran inquiri berbasis Al-Qur'an yang efektif untuk meningkatkan prestasi belajar IPA siswa pada konsep gerak.
2. Menganalisis bagaimana model pembelajaran tersebut berdampak pada pemahaman siswa tentang konsep dan prestasi belajar IPA mereka.
3. Menemukan ayat-ayat Al-Qur'an mana yang dapat digunakan dalam pembelajaran konsep gerak.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini terdapat beberapa manfaat, diantaranya :

1. Meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep gerak karena siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
2. Meningkatkan prestasi belajar IPA siswa dengan pembelajaran yang menarik dan relevan dengan nilai-nilai agama.
3. Mengembangkan profesionalitas guru dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif.
4. Meningkatkan kualitas pendidikan dengan menerapkan model pembelajaran inquiri yang didasarkan pada ayat-ayat Al Qur'an.
5. Membantu siswa memahami konsep gerak dengan lebih baik.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini mengikuti struktur yang sudah biasa digunakan dalam penelitian kuantitatif, yaitu sebagai berikut :

1. Pendahuluan

Peneliti memberikan penjelasan tentang latar belakang masalah dan alasan mengapa penelitian ini penting. Kemudian, peneliti membuat masalah dengan mengajukan pertanyaan yang jelas dan spesifik. Peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian. Peneliti memberikan penjelasan tentang manfaat penelitian bagi siswa, pendidik, sekolah, dan pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Kajian Pustaka

Penelitian ini membahas pembelajaran inkuiri dari konsep, prinsip, dan keuntungan. Peneliti memberikan penjelasan tentang integrasi Al Qur'an dalam kaitannya dengan relevansi dan manfaat nilai-nilai Al Qur'an dalam pembelajaran IPA. Peneliti juga menjelaskan metrik dan variabel yang memengaruhi prestasi belajar siswa. Peneliti menggambarkan hasil penelitian yang relevan sebagai landasan teori dan untuk membandingkan dengan hasil penelitian sendiri.

3. Metode Penelitian

Peneliti memulai penelitian ini dengan membahas jenis penelitian yang digunakan, yaitu quasi eksperimen. Peneliti menjelaskan sekolah dan jumlah sampel. Peneliti memberikan penjelasan tentang variabel penelitian: variabel bebas, variabel terikat, dan variabel kontrol. Mereka juga menjelaskan alat ukur yang digunakan dalam penelitian, seperti lembar observasi dan tes. Peneliti menjelaskan secara rinci proses penelitian. Peneliti memberikan penjelasan tentang metode analisis data yang digunakan, yaitu uji-t.

4. Hasil Penelitian

Peneliti mempresentasikan hasil penelitian dalam bentuk narasi, tabel, atau grafik yang sesuai dengan subjek penelitian. Jika memungkinkan, peneliti menganalisis data secara kualitatif dan kuantitatif. Peneliti memeriksa temuan penelitian dan hipotesis.

5. Pembahasan

Peneliti menjelaskan temuan penelitian dengan mengacu pada teori dan penelitian sebelumnya. Peneliti menguraikan konsekuensi dari temuan penelitian dan membahas keterbatasan penelitian.

6. Kesimpulan

Hasil penelitian digunakan untuk membuat kesimpulan umum dan menjawab pertanyaan penelitian.

7. Rekomendasi

Peneliti memberikan rekomendasi untuk penelitian lanjutan, rekomendasi untuk pembuatan model pembelajaran, dan rekomendasi untuk pelaksanaan di sekolah. Peneliti dapat membuat laporan penelitian yang baik dan mudah dipahami oleh pembaca dengan mengikuti sistematika di atas.



BAB 2 KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Pembelajaran Inkuiri Berbasis Al-Qur'an

Model pembelajaran inkuiri berbasis al-Qur'an menggabungkan nilai-nilai keagamaan dengan semangat mencari tahu secara ilmiah, mendorong siswa untuk aktif mencari tahu, menganalisis, dan menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran. Dengan demikian, model ini memungkinkan siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan pemahaman mereka tentang dunia. Siswa diajarkan untuk berpikir kritis dan menganalisis data, menilai bukti, dan membuat kesimpulan. Teori pembelajaran ini juga dapat mengajarkan nilai-nilai agama, seperti yang ditunjukkan dalam al-Qur'an, sehingga siswa dapat mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan iman mereka.

Ada beberapa langkah yang dapat dijadikan acuan ke arah pengembangan model integrasi Alquran dan sains dalam Pendidikan : a. Memetakan konsep ke-Ilmuwan dan ke-Islaman. siswa harus dibekali dengan bertamasya bersama Alquran ke alam ilmu pengetahuan, dengan cara mengklasifikasikan sains secara sistematis ke dalam berbagai disiplin ilmu atau tema-tema yang dikehendaki. b. Mengintegrasikan sains dan konsep

Islam. Karya ini berisi konsep daripada rumus. Siapapun dapat menemukan perbandingan antara Quran dan sains. Tegasnya, AlQur'an dan ilmu pengetahuan saling melengkapi dan memperkuat satu sama lain. c. menjadikan Al-Qur'an sebagai pelindung segala ilmu. AlQur'an bukan hanya pelengkap, tetapi juga referensi penting, karena lebih terarah dan memiliki banyak tujuan yang bermanfaat (Topano, A., & Febrini, D. 2024, 30-31).

Pembelajaran dengan model inquiry learning terintegrasi sains dan Al-qur'an diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Bukan hanya menghasilkan siswa yang hanya pintar dalam akademis saja tetapi dapat melahirkan siswa yang juga kuat imannya agar dapat menghilangkan dikotomi antara ilmu umum dan ilmu agama, dengan demikian sains dan islam saling mendukung. Pemilihan dalam penggunaan berbagai macam strategi dan model pembelajaran menjadi hal yang sangat penting karena untuk menentukan kedepannya agar proses pembelajaran berjalan dengan baik sehingga dapat menghasilkan hasil kognitif siswa yang memiliki pengetahuan akademis yang religius dalam pembelajaran IPA Terpadu. Oleh karena itu peneliti menawarkan pembelajaran dengan pengintegrasian model inquiry learning terintegrasi sains dan al-qur'an. Agar ada keseimbangan antara ilmu umum dan ilmu agama yang dapat menghasilkan siswa yang pintar ilmu pengetahuan alam sekaligus dapat menjadi siswa yang paham agama secara bersamaan (Topano, A., & Febrini, D. 2024, 3-9).

Model pembelajaran inkuiri adalah pembelajaran dengan langkah-langkah yang menekankan siswa untuk berfikir kreatif, kritis, tanggung jawab, dan percaya diri dalam mencari dan menemukan jawaban suatu permasalahan. Penerapan model pembelajaran inkuiri melatih siswa untuk berfikir kritis dan analitis terhadap segala permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan pengetahuan kognitif siswa. Model pembelajaran inkuiri menuntut penguasaan fakta-fakta, konsep, generalisasi, bahkan teori-teori termasuk menerapkan pola berpikir yang konstruktif dan analitis. (Anggita M.D, 2023, 23- 24).

Pembelajaran berbasis inkuiri merupakan salah satu bentuk model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Mintalah siswa tidak hanya menguasai pelajaran, tetapi juga mengetahui bagaimana menggunakan potensi yang mereka miliki. Suasana pembelajaran dirancang berfokus pada aktivitas siswa dalam proses mencari, menemukan, dan pengumpulan data. Siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran, siswa juga berperan untuk menemukan sendiri inti materi pelajaran dan menentukan sendiri gaya belajarnya masing-masing dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar (Sa'diyah, H., & Aini, S. 2022, 75).

Enam langkah atau Sintaks dalam Model Pembelajaran Inquiry yakni, sebagai berikut (Maryati, I., & Monica, V, 2021, 337) :

1. Orientasi Langkah-langkah untuk menumbuhkan suasana belajar yang responsif. Pada tahap ini, guru mempersiapkan siswa untuk proses pembelajaran. Guru mendorong dan mengajak siswa berpikir untuk memecahkan masalah.

2. Merumuskan masalah Merumuskan masalah merupakan langkah yang mengarahkan siswa pada masalah yang mengandung teka-teki. Masalah yang disajikan adalah masalah yang membuat siswa berpikir untuk memecahkan teka-teki.

3. Merumuskan hipotesis Hipotesis adalah jawaban sementara untuk masalah penelitian. Sebagai jawaban sementara, hipotesis harus diuji kebenarannya. Estimasi sebagai asumsi bukan sembarang estimasi, tetapi harus memiliki dasar pemikiran yang kuat, agar asumsi yang dibuat masuk akal dan logis.

4. Mengumpulkan data

Pengumpulan data adalah kegiatan mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Dalam pembelajaran berbasis inkuiri, perolehan data merupakan proses mental yang sangat penting dalam perkembangan intelektual.

5. Menguji hipotesis Pengujian hipotesis melibatkan penentuan jawaban mana yang dianggap dapat diterima berdasarkan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data.

6. Menarik kesimpulan Penarikan kesimpulan adalah proses menggambarkan hasil yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Untuk mencapai kesimpulan yang akurat, guru harus mampu menunjukkan kepada siswa data apa yang relevan.

Dalam ayat 164 Surat Al-Baqarah, "dan diantara tanda-tanda kekuasaanNya adalah menciptakan langit dan bumi, dan apa yang dibentangkan diantara keduanya dari makhluk yang bermacam-macam, dan Dia kuasa mengumpulkan mereka bila Dia kehendaki".

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِمَّنْ أَمَرَ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ
وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

“Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.

Model pembelajaran inkuiri berbasis al qur'an tidak hanya mengembangkan kemampuan intelektual tetapi seluruh potensi yang ada, termasuk pengembangan emosional, dan keterampilan inkuiri merupakan suatu proses yang bermula dari merumuskan masalah, merumuskan

hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan (Pertiwi, R., Fahlawi, S., & Sobri, M, 2024, 109).

Langkah- Langkah pembelajaran inkuiri berbasis al qur'an ada 5 diantaranya 1. Orientasi dan Rumusan Masalah

Pada pengenalan konsep gerak guru memulai dengan mengenalkan konsep dasar gerak dan factor- factor yang mempengaruhinya. Guru dapat menggunakan demonstrasi sederhana atau menayangkan video untuk memvisualisasikan konsep gerak.

Saat menghubungkan dengan al qur'an guru membacakan dan menjelaskan ayat- ayat al qur'an yang terkait konsep gerak seperti gerak makhluk hidup atau yang lain. Misal surat ar ra'du ayat 11. Guru mengajak siswa untuk merenungkan makna ayat- ayat tersebut dan menghubungkan dengan konsep gerak yang dipelajari.

Saat merumuskan masalah guru memfasilitasi diskusi untuk merumuskan pertanyaan- pertanyaan penelitian, misalnya : Bagaimana pengaruh gaya terhadap gerak suatu benda? Bagaimana al qur'an menjelaskan fenomena gerak benda?

2. Merumuskan Hipotesis

Prediksi berbasis al qur'an dan sains diantaranya siswa merumuskan hipotesis berdasarkan pemahaman tentang konsep Gerak dan interpretasi terhadap ayat- ayat al qur'an. Hipotesis dapat diuji melalui eksperimen atau observasi.

3. Mengumpulkan Data

Siswa melakukan eksperimen atau observasi untuk mengumpulkan data yang relevan dengan hipotesis. Guru membimbing siswa dalam merancang dan melaksanakan eksperimen, serta dalam mengumpulkan dan mencatat data. Siswa melakukan analisis lebih mendalam terhadap ayat al qur'an yang terkait dengan konsep gerak, mencari informasi yang mendukung atau bertentangan dengan hipotesisnya.

4. Menguji Hipotesis

Siswa menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk menguji hipotesisnya, kemudian siswa membandingkan dengan interpretasi terhadap ayat- ayat al qur'an. Guru memfasilitasi diskusi kelas untuk membahas analisis data dan menarik kesimpulan. Siswa merefleksikan proses pembelajaran dan mengevaluasi kebenaran hipotesisnya.

5. Menarik Kesimpulan

Siswa merumuskan Kesimpulan yang mencakup penjelasan ilmiah tentang konsep Gerak dan pemahaman tentang bagaimana konsep tersebut tercermin dalam al qur'an. Siswa menyadari bahwa sains dan al qur'an tidak bertentangan, tetapi saling melengkapi dalam pemahaman tentang alam semesta. Siswa mendiskusikan konsep Gerak dan nilai- nilai yang terkandung dalam al qur'an dapat diterapkan dalam kehidupan.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh analisis Pertama, Strategi model pembelajaran sains berbasis al-Qur'an bagi peserta didik di SDS Al Hikmah sudah terlihat baik dalam rancangan ,pelaksanaan ,dan evaluasi pembelajaran dimana strategi pembelajaran yang dipergunakan oleh guru sudah mempunyai acuan yang jelas alias bahwa RPP yang dipakai dalam pembelajaran selain kurikulum 2013 juga memakai kurikulum JSIT, dan ditunjang dengan media yang ada serta buku-buku pegangan yang sudah dikeluarkan oleh JSIT itu sendiri (Dahliah, D. (2022, iii).

2.1.2 Pembelajaran Konsep Gerak

Teori belajar yang berkaitan dengan pembelajaran konsep gerak di SMP termasuk teori konstruktivistik merupakan salah satu teori belajar yang berhubungan dengan cara seseorang memperoleh pengetahuan, yang menekankan pada penemuan makna. Pembelajaran konstruktivis

mengandung unsur, dimana peserta didik dituntut untuk membangun suatu konsep atau pengertian berdasarkan perspektif mereka yang diperoleh dari pengalaman orang lain yang dihubungkan dengan pengalaman pribadi peserta didik itu sendiri sehingga konsep tersebut lebih mudah dimengerti oleh peserta didik (BALGA, R. , 2019,).

2.1.3 Prestasi Belajar IPA

Indikator prestasi belajar sangat bermanfaat untuk penelitian, terutama untuk model pembelajaran inkuiri berbasis Al Qur'an. Untuk siswa SMP, indikator prestasi belajar IPA pada konsep gerak dapat berupa kuantitatif, yang dapat diukur secara numerik, atau kualitatif.

Nilai pretest dan posttest dapat digunakan sebagai indikator kuantitatif untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa setelah mengikuti pembelajaran. Metode yang digunakan adalah dengan melakukan ujian sebelum dan setelah pembelajaran konsep gerak kemudian membandingkan hasilnya. Soal pretest dan posttest yang berkaitan dengan konsep gerak dapat disusun dalam format yang sama. Selain itu, indikator kuantitatif dapat digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik siswa menggunakan konsep gerak untuk menyelesaikan masalah. Jenis tugas ini dapat berupa laporan praktikum, soal-soal esai, atau proyek sederhana yang berkaitan dengan

konsep gerak. Indikator kuantitatif lain dapat menggunakan skor tes praktikum yang bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam melakukan percobaan dan menganalisis data. Percobaan ini dapat mencakup pengukuran kecepatan gerak benda, pembuatan grafik yang menunjukkan gerak, atau desain alat dasar yang berkaitan dengan konsep gerak.

Menggunakan rubrik untuk menilai partisipasi siswa dalam diskusi kelas, bertanya, dan memberikan pendapat adalah beberapa contoh bagaimana indikator kualitatif dapat diterapkan. Salah satu cara untuk menggunakan indikator kualitatif adalah dengan melakukan wawancara pribadi dengan siswa untuk mengetahui sejauh mana mereka dapat menjelaskan konsep gerak dengan cara mereka sendiri. Selain itu, indikator kualitatif juga dapat ditemukan melalui kreativitas siswa dalam membangun dan menyelesaikan proyek yang berkaitan dengan konsep gerak.

Nilai posttest, skor tes praktikum, dan hasil observasi partisipasi siswa adalah beberapa contoh indikator kombinasi kuantitatif dan kualitatif yang dapat digunakan bersamaan untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap. Penelitian ini akan menggunakan indikator kuantitatif untuk menentukan pemahaman yang lebih baik tentang konsep gerak. Ini akan mengukur nilai pretest dan posttest. Dalam penelitian, hal-hal yang perlu diperhatikan termasuk memastikan bahwa instrumen pengukuran yang

digunakan reabilitas dan valid, memastikan bahwa penilaian dilakukan secara objektif dengan kriteria yang jelas, dan menyediakan konteks pembelajaran yang sesuai dengan indikator dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa.

2.2 Kajian hasil Penelitian yang Relevan

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa pengintegrasian ayat al-quran pada pembelajaran IPA di sekolah memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar kognitif siswa (Topano, A., & Febrini, D. 2024).

Pada penelitian (Topano, A., & Febrini, D. 2024, 1-9) dihasilkan terdapat pengaruh siswa yang menggunakan model inquiry learning terintegrasi sains dan Al-qur'an terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VII SMPN 12 Kota Bengkulu.

Pada penelitian (Tati, R. 2023, iii) dihasilkan adanya pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an terhadap motivasi dan keterampilan proses Sains peserta didik pada materi getaran dan gelombang kelas VIII di MTs Math'laul Anwar Napal.

Pada penelitian (BALGA, R. , 2019, 3) bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan berpikir

kreatif dan sikap kreatif peserta didik pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI di SMA Negeri 14 Bandar Lampung.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Berbasis Al Qur’an pada Konsep Gerak Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas 7 SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta”

2.3 Kerangka Berfikir

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan baik dalam segi spiritual, emosional dan proses mengembangkan kemampuan dalam berpikir dan sikap. Pembelajaran yang bermakna apabila peserta didik menemukan sendiri konsep yang dipelajari melalui proses ilmiah, namun kenyataannya pembelajaran di sekolah masih menggunakan aspek produk sehingga kurang mengembangkan proses yaitu berpikir dan sikap. Proses pembelajaran yang telah berlangsung menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan pendekatan teacher centered yang belum dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan sikap kreatif peserta didik dilihat dari hasil tes analisis masalah. Oleh sebab itu penulis menerapkan model pembelajaran Inkuiri terhadap kemampuan berpikir kreatif dan sikap kreatif. Model pembelajaran

Inkuiri adalah serangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis sehingga peserta didik dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri (BALGA, R. , 2019, 65-66).

Materi yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu konsep Gerak pada benda, untuk mendukung suatu penelitian dan untuk menghindari duplikasi peneliti menyertakan penelitian yang relevan.

2.4 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada pengaruh model pembelajaran Inkuiri berbasis al qur'an terhadap peningkatan prestasi belajar IPA siswa kelas 7 SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta.
2. Terdapat kontribusi model pembelajaran Inkuiri berbasis al qur'an terhadap peningkatan pemahaman konsep gerak pada mata pelajaran IPA siswa kelas 7 SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta.
3. Terdapat kontribusi ayat al qur'an pada model pembelajaran berbasis al qur'an terhadap peningkatan sikap siswa kelas 7 SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta.

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut peneliti, quasi eksperimen dengan desain grup kontrol pre-test-post-test adalah jenis penelitian yang relevan untuk menguji seberapa efektif model pembelajaran inkuiri berbasis al Qur'an. Jenis penelitian ini memungkinkan para peneliti untuk membandingkan hasil belajar siswa dalam kelompok eksperimen dengan siswa dalam kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan.

Ada beberapa alasan mengapa desain penelitian ini dipilih yaitu efektif untuk mengukur pengaruh langsung dari model pembelajaran yang diterapkan, valid untuk membandingkan kedua kelompok, dan reliabel, yang berarti hasil penelitian dapat diandalkan jika prosedur penelitian dilakukan dengan benar.

3.2 Subjek Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua kelas : kelompok kontrol kelas 7 B yang terdiri dari 29 siswa, dan kelompok eksperimen kelas 7C yang terdiri dari 29 siswa. Sekolahnya berada di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Abu Bakar di Yogyakarta.

3.3 Variabel Penelitian

Peneliti sengaja memilih variabel bebas penelitian ini dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri berbasis Al Qur'an pada kelompok eksperimen. Dalam penelitian ini, variabel moderator adalah integrasi ayat-ayat Al Qur'an, yang diharapkan dapat meningkatkan atau melemahkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam konteks ini, variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa; variabel bebas dan variabel moderator mempengaruhi prestasi belajar siswa. Nilai pretest dan posttest digunakan untuk mengukur prestasi belajar dalam penelitian ini.

Model pembelajaran inkuiri dengan prestasi belajar, yang aktif dan melibatkan siswa, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep, kemampuan berfikir kritis, dan motivasi mereka untuk belajar, berdampak pada hubungan antar variabel. Hubungan antara variabel integrasi ayat-ayat al Qur'an dan variabel prestasi belajar, di mana integrasi ayat-ayat al Qur'an diharapkan dapat memberi motivasi tambahan untuk belajar.

Karakteristik siswa yang terdiri usia, jenis kelamin, dan kemampuan awal harus dikontrol agar hasil penelitian tidak terpengaruh. Baik guru eksperimen maupun kontrol harus memiliki kompetensi yang sama. Materi yang diajarkan harus sama dan waktu yang diberikan harus sama.

3.4 Lokasi Penelitian

Lokasi SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta berada di jalan Veteran, gg. Bekisar no. 716-Q, Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta. Lokasi penelitian ini adalah di sana.

3.5 Tehnik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian ini dapat dilakukan secara bertahap, salah satunya adalah sebagai berikut:

1. Pembentukan kelompok

Penelitian ini membagi kelompok eksperimen menjadi dua kelompok, satu untuk pembelajaran inkuiri berbasis al Qur'an, dan yang lain untuk pembelajaran konvensional.

2. Pretest

Guru memberikan tes awal kepada kedua kelompok untuk mengevaluasi pemahaman mereka tentang konsep gerak. Analisis data mengevaluasi hasil pre- dan post-test antara Uji-t digunakan untuk kedua kelompok. Analisis data kualitatif dapat menggunakan observasi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang proses pembelajaran dan reaksi siswa.

3. Instrumen Penelitian

Tiga jenis instrumen digunakan dalam penelitian ini. Yang pertama adalah tes yang digunakan untuk mengukur konsep gerak; yang kedua adalah angket yang digunakan untuk mengukur model pembelajaran berbasis al qur'an, konsep Gerak, prestasi belajar siswa, dan sikap terhadap pembelajaran IPA dan al qur'an serta yang ketiga lembar observasi awal.

3.6 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan uji-t untuk membandingkan rata-rata dari dua kelompok. Untuk membandingkan nilai rata-rata posttest antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, misalnya, Langkah-langkah analisis data dengan uji t adalah sebagai berikut :

1. Persiapan data: Ini dimulai dengan input data dan membersihkannya, memasukkan data mentah baik nilai pretest dan posttest ke dalam program statistik seperti Excel atau SPSS 29. Menyimpan informasi yang hilang atau kesalahan input.

2. Uji asumsi: Uji normalitas, homogenitas varian, dan independensi dimulai.

Uji normalitas dengan memastikan bahwa data berdistribusi normal dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk atau Kolmogorof-Smirnov. Independensi dengan memastikan bahwa setiap individu independen satu sama lain, homogenitas varian dengan memastikan bahwa varian kedua kelompok sama.

3. Pilih uji t yang tepat : Uji t sampel bebas melakukan perbandingan rata-rata antara dua kelompok, seperti kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dan uji t sampel berpasangan melakukan perbandingan rata-rata antara dua pengukuran yang dilakukan dua kelompok, misalnya nilai pretest dan posttest.

4. Tentukan Hipotesis : Ada dua jenis penentuan hipotesis, hipotesis nol (H_0), yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok, dan hipotesis alternatif (H_1), yang menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kelompok rata-rata.

5. Uji t dilakukan dalam tiga tahap : memasukkan data, yang berarti memasukkan data ke perangkat lunak statistik SPSS 29; kedua, memilih jenis uji t yang sesuai dengan sampel berpasangan atau bebas; dan ketiga, menentukan tingkat signifikansi, biasanya $\alpha = 0,05$.

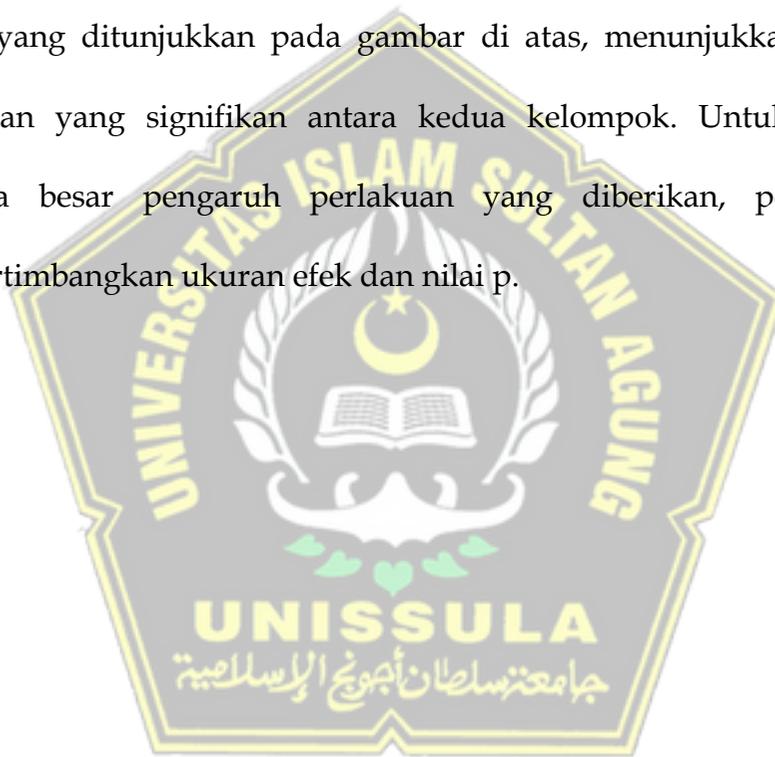
6. Interpretasi hasil : Nilai p, yang berarti $-p < 0,05$ ditolak H_0 , menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara kedua sampel. Namun, yang kedua adalah ukuran efek, dengan menghitung ukuran efek menggunakan d Cohen untuk mengetahui besarnya perbedaan. Contoh output SPSS 29 sebagai berikut ini :

Tabel 2. Contoh Output SPSS 29

NO	KORELASI	KORELASI	SEBELUM	SETELAH
----	----------	----------	---------	---------

1	Sebelum perlakuan	diberi	Pearson correlation	1	-0,151
			Sig 2 tailed		0,433
			N	29	29
2	Setelah perlakuan	diberi	Pearson correlation	-0,151	1
			Sig 2 tailed	0,433	
			N	29	29

Nilai p yang dihasilkan dari korelasi Pearson lebih kecil dari 0,05, atau 0,00 seperti yang ditunjukkan pada gambar di atas, menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perlakuan yang diberikan, penting untuk mempertimbangkan ukuran efek dan nilai p.



BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil penelitian yang diawali dengan langkah- langkah analisis data sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

Proses pengumpulan data oleh peneliti diawali dengan memberikan angket penelitian kepada siswa sebagai awal untuk mengetahui dampak penerapan pembelajaran inkuiri berbasis al qur'an pada konsep gerak, format angket penelitian sebagai berikut ini :

ANGKET PENELITIAN

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI BERBASIS AL QUR'AN

PADA KONSEP GERAK TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPA SISWA KELAS 7

SMP ISLAM TERPADU ABU BAKAR YOGYAKARTA

IDENTITAS RESPONDEN :

NAMA :

KELAS :

USIA :

PETUNJUK PENGISIAN :

A. BACALAH SETIAP PERNYATAAN DENGAN CERMAT

**B. BERILAH TANDA CENTANG PADA KOLOM YANG SESUAI DENGAN
PENDAPAT ANDA**

C. PILIHAN JAWABAN :

1 = SANGAT TIDAK SETUJU

2 = TIDAK SETUJU

3 = SETUJU

4 = SANGAT SETUJU

BAGIAN A. MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI BERBASIS AL QUR'AN

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4
1	Pembelajaran inkuiri berbasis al qur'an membuat saya lebih mudah memahami konsep gerak				
2	Ayat- ayat al qur'an yang diintegrasikan dalam pembelajaran membantu saya menghubungkan sains dengan agama				
3	Kegiatan praktikum dalam pembelajaran inkuiri membantu				

	saya memahami konsep gerak secara langsung				
4	Diskusi kelompok dalam pembelajaran inkuiri membuat saya lebih aktif dalam belajar.				
5	Saya lebih termotivasi untuk belajar IPA dengan model pembelajaran inkuiri berbasis al qur'an.				

BAGIAN B. KONSEP GERAK

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4
1	Saya memahami perbedaan antara jarak dan perpindahan				
2	Saya dapat menjelaskan konsep kecepatan dan percepatan				
3	Saya dapat menerapkan rumus-rumus gerak dalam penyelesaian soal.				
4	Saya memahami hubungan antara gaya dan gerak.				
5	Saya dapat menjelaskan contoh				

	contoh gerak dalam kehidupan sehari- hari.				
--	--	--	--	--	--

BAGIAN C. PRESTASI BELAJAR IPA

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4
1	Saya merasa nilai IPA saya jadi meningkat setelah mengikuti pembelajaran inkuiri berbasis al qur'an.				
2	Saya lebih percaya diri dalam mengerjakan soal- soal IPA.				
3	Saya merasa lebih siap menghadapi ujian IPA.				
4	Saya lebih sering bertanya dan berdiskusi tentang materi IPA di kelas.				
5	Saya lebih aktif mencari informasi tambahan tentang materi IPA di luar kelas.				

BAGIAN D. SIKAP TERHADAP PEMBELAJARAN IPA DAN AL QUR'AN

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4
1	Saya merasa lebih tertarik				

	dengan IPA setelah mengikuti pembelajaran inkuiri berbasis al qur'an.				
2	Saya merasa lebih dekat dengan al qur'an setelah mengikuti pembelajaran inkuiri berbasis al qur'an.				
3	Saya merasa lebih termotivasi untuk membaca dan memahami al qur'an.				
4	Saya merasa lebih bertanggung jawab dalam menjaga lingkungan sebagai bentuk syukur kepada Allah.				
5	Saya merasa lebih menghargai ilmu pengetahuan sebagai bagian dari ajaran Islam.				

Hasil angket penelitian pada bagian A. model pembelajaran inkuiri berbasis al qur'an adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Angket Model Pembelajaran Inkuiri Berbasis Al Qur'an

Pernyataan/Frekwensi	Skala 4	Skala 3	Skala 2	Skala 1
----------------------	---------	---------	---------	---------

1. Pembelajaran inkuiri berbasis al qur'an membuat saya (siswa) lebih mudah memahami konsep Gerak	9 siswa 31,03 %	18 siswa 62,06 %	2 siswa 6,89 %	-
2. Ayat- ayat al qur'an yang diintegrasikan dalam pembelajaran membantu saya (siswa) menghubungkan sains dengan agama	13 siswa 44,82 %	13 siswa 44,82 %	2 siswa 6,89 %	1 siswa 3,44 %
3. Kegiatan praktikum dalam pembelajaran inkuiri membantu saya (siswa) memahami konsep gerak	19 Siswa 65,51 %	10 siswa 34,48 %	-	-
4. Diskusi kelompok dalam pembelajaran inkuiri membuat saya (siswa) lebih aktif dalam belajar	9 siswa 31,03 %	20 siswa 58,96 %	-	-
5. Saya (siswa) lebih termotivasi untuk belajar IPA dengan model pembelajaran inkuiri berbasis al qur'an	6 siswa 20,68 %	19 siswa 65,51 %	3 siswa 10,34 %	1 siswa 3,44 %

Hasil angket penelitian menggunakan data excel pada bagian A tentang model pembelajaran inkuiri berbasis al qur'an. Pada pernyataan pertama pembelajaran inkuiri berbasis al qur'an membuat saya (siswa) lebih mudah memahami konsep Gerak, jawaban siswa skala 4 (sangat setuju) sejumlah 31,03 % atau 9 orang siswa, pada skala 3 (setuju) sejumlah 62,06 % atau 18 siswa, skala 2 (tidak setuju) sejumlah 6,89 % atau 2 orang siswa, dan jawaban skala 1 (sangat tidak setuju) 0% atau tidak ada siswa. Pada pernyataan kedua Ayat- ayat al qur'an yang diintegrasikan dalam pembelajaran membantu saya (siswa) menghubungkan sains dengan agama, jawaban siswa skala 4 (sangat setuju) sejumlah 44,82 % atau 13 orang siswa,

pada skala 3 (setuju) sejumlah 44,82 % atau 13 siswa, skala 2 (tidak setuju) sejumlah 6,89 % atau 2 orang siswa, dan jawaban skala 1 (sangat tidak setuju) 3,44 % atau 1 orang siswa. Pada pernyataan ketiga Kegiatan praktikum dalam pembelajaran inkuiri membantu saya (siswa) memahami konsep gerak, jawaban siswa skala 4 (sangat setuju) sejumlah 65,51 % atau 19 orang siswa, pada skala 3 (setuju) sejumlah 34,48 % atau 10 orang siswa, skala 2 (tidak setuju) sejumlah 0 % atau tidak ada siswa, dan jawaban skala 1 (sangat tidak setuju) 0% atau tidak ada siswa. Pada pernyataan keempat Diskusi kelompok dalam pembelajaran inkuiri membuat saya (siswa) lebih aktif dalam belajar, jawaban siswa skala 4 (sangat setuju) sejumlah 31,03 % atau 9 orang siswa, pada skala 3 (setuju) sejumlah 58,96 % atau 20 orang siswa, skala 2 (tidak setuju) sejumlah 0 % atau tidak ada siswa, dan jawaban skala 1 (sangat tidak setuju) 0% atau tidak ada siswa. Pada pernyataan kelima Saya (siswa) lebih termotivasi untuk belajar IPA dengan model pembelajaran inkuiri berbasis al qur'an, jawaban siswa skala 4 (sangat setuju) sejumlah 20,68 % atau 6 orang siswa, pada skala 3 (setuju) sejumlah 65,51 % atau 19 siswa, skala 2 (tidak setuju) sejumlah 10,34 % atau 3 orang siswa, dan jawaban skala 1 (sangat tidak setuju) 3,44% atau 1 orang siswa.

Hasil angket penelitian pada bagian B. Konsep Gerak adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Angket Konsep Gerak

Pernyataan/ Frekwensi	Skala 4	Skala 3	Skala 2	Skala 1
-----------------------	---------	---------	---------	---------

1.Saya (siswa) memahami perbedaan antara jarak dan perpindahan	11 siswa 37,93 %	17 siswa 58,62 %	1 siswa 6,89 %	1 siswa 6,89 %
2.Saya dapat menjelaskan konsep kecepatan dan percepatan	8 siswa 27,58 %	20 siswa 68,96 %	1 siswa 6,89 %	-
3.saya dapat menerapkan rumus-rumus gerak dalam penyelesaian soal	3 Siswa 10,34 %	23 siswa 79,31 %	2 siswa 6,89 %	-
4.saya memahami hubungan antara gerak dan gaya	8 siswa 27,58 %	21 siswa 72,42 %	-	-
5.Saya dapat menjelaskan contoh-contoh Gerak dalam kehidupan sehari- hari	15 siswa 51,72 %	14 siswa 48,28 %	-	-

Hasil angket penelitian menggunakan data excel pada bagian B Konsep gerak. Pada pernyataan pertama Saya (siswa) memahami perbedaan antara jarak dan perpindahan, jawaban siswa skala 4 (sangat setuju) sejumlah 37,93 % atau 11 orang siswa, pada skala 3 (setuju) sejumlah 58,62 % atau 17 orang siswa, skala 2 (tidak setuju) sejumlah 3,44 % atau 1 orang siswa, dan jawaban skala 1 (sangat tidak setuju) 3,44 % atau 1 orang siswa. Pada pernyataan kedua Saya dapat menjelaskan konsep kecepatan dan percepatan, jawaban siswa skala 4 (sangat setuju) sejumlah 27,58 % atau 8 orang siswa, pada skala 3 (setuju) sejumlah 68,96 % atau 20 orang siswa, skala 2 (tidak setuju) sejumlah 3,44 % atau 1 orang siswa, dan jawaban skala 1 (sangat tidak setuju) 0 % atau tidak ada. Pada pernyataan ketiga saya dapat menerapkan rumus- rumus gerak dalam penyelesaian soal, jawaban siswa skala 4 (sangat setuju) sejumlah 10,34 % atau 3 orang siswa, pada skala 3 (setuju) sejumlah 79,31 % atau 23

orang siswa, skala 2 (tidak setuju) sejumlah 6,89 % atau 2 orang siswa, dan jawaban skala 1 (sangat tidak setuju) 0 % atau tidak ada. Pada pernyataan keempat saya memahami hubungan antara gerak dan gaya, jawaban siswa skala 4 (sangat setuju) sejumlah 27,58 % atau 8 orang siswa, pada skala 3 (setuju) sejumlah 72,41 % atau 21 orang siswa, skala 2 (tidak setuju) sejumlah 0 % atau tidak ada, dan jawaban skala 1 (sangat tidak setuju) 0 % atau tidak ada. Pada pernyataan kelima Saya dapat menjelaskan contoh- contoh Gerak dalam kehidupan sehari- hari, jawaban siswa skala 4 (sangat setuju) sejumlah 51,72 % atau 15 orang siswa, pada skala 3 (setuju) sejumlah 48,27 % atau 14 orang siswa, skala 2 (tidak setuju) sejumlah 0 % atau tidak ada, dan jawaban skala 1 (sangat tidak setuju) 0 % atau tidak ada.

Hasil angket penelitian pada bagian C. Prestasi belajar IPA adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Angket Prestasi Belajar IPA

Pernyataan/Frekwensi	Skala 4	Skala 3	Skala 2	Skala 1
1.Saya merasa nilai IPA jadi meningkat setelah mengikuti pembelajaran inkuiri berbasis al qur'an	10 siswa 34,48 %	17 siswa 58,62 %	2 siswa 6,89 %	-
2.Saya lebih percaya diri dalam mengerjakan soal- soal IPA	15 siswa 51,72 %	13 siswa 44,83 %	1 siswa 3,44 %	-
3.Saya merasa lebih siap menghadapi ujian IPA	10 Siswa 34,48 %	18 siswa 62,06 %	1 siswa 3,44 %	-

4.Saya lebih sering bertanya dan berdiskusi tentang materi IPA di kelas	7 siswa 24,14 %	17 siswa 58,62 %	5 siswa 17,24 %	-
5.Saya lebih aktif mencari tambahan informasi tentang materi IPA di luar kelas	8 siswa 27,58 %	16 siswa 55,17 %	5 siswa 17,24 %	-

Hasil angket penelitian pada bagian C. Prestasi belajar siswa. Pada pernyataan pertama Saya merasa nilai IPA jadi meningkat setelah mengikuti pembelajaran inkuiri berbasis al qur'an, jawaban siswa skala 4 (sangat setuju) sejumlah 34,48 % atau 10 orang siswa, pada skala 3 (setuju) sejumlah 58,62 % atau 17 orang siswa, skala 2 (tidak setuju) sejumlah 6,89 % atau 2 orang siswa, dan jawaban skala 1 (sangat tidak setuju) 0 % atau tidak ada. Pada pernyataan kedua Saya lebih percaya diri dalam mengerjakan soal- soal IPA, jawaban siswa skala 4 (sangat setuju) sejumlah 51,72 % atau 15 orang siswa, pada skala 3 (setuju) sejumlah 44,83 % atau 13 orang siswa, skala 2 (tidak setuju) sejumlah 3,44 % atau 1 orang siswa, dan jawaban skala 1 (sangat tidak setuju) 0 % atau tidak ada. Pada pernyataan ketiga Saya merasa lebih siap menghadapi ujian IPA, jawaban siswa skala 4 (sangat setuju) sejumlah 34,48 % atau 10 orang siswa, pada skala 3 (setuju) sejumlah 62,06 % atau 18 orang siswa, skala 2 (tidak setuju) sejumlah 3,44 % atau 1 orang siswa, dan jawaban skala 1 (sangat tidak setuju) 0 % atau tidak ada. Pada pernyataan keempat Saya lebih sering bertanya dan berdiskusi tentang materi IPA di kelas, jawaban siswa skala 4 (sangat setuju) sejumlah 24,14 % atau 7 orang siswa, pada skala 3 (setuju)

sejumlah 58,62 % atau 17 orang siswa, skala 2 (tidak setuju) sejumlah 17,24 % atau 5 orang siswa, dan jawaban skala 1 (sangat tidak setuju) 0 % atau tidak ada. Pada pernyataan kelima Saya lebih aktif mencari tambahan informasi tentang materi IPA di luar kelas, jawaban siswa skala 4 (sangat setuju) sejumlah 27,58 % atau 8 orang siswa, pada skala 3 (setuju) sejumlah 55,17 % atau 16 orang siswa, skala 2 (tidak setuju) sejumlah 17,24 % atau 5 orang siswa, dan jawaban skala 1 (sangat tidak setuju) 0 % atau tidak ada.

Hasil angket penelitian pada bagian D. Sikap terhadap pembelajaran IPA dan al qur'an adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Angket Sikap Terhadap Pembelajaran IPA dan Al Qur'an

Pernyataan/Frekwensi	Skala 4	Skala 3	Skala 2	Skala 1
1.Saya (siswa) merasa lebih tertarik dengan IPA setelah mengikuti pembelajaran inkuiri berbasis al qur'an	8 siswa 27,58 %	18 siswa 62,06 %	2 siswa 6,89 %	1 siswa 3,44 %
2.Saya merasa lebih dekat dengan al qur'an setelah mengikuti pembelajaran inkuiri berrbasis al qur'an	13 siswa 44,83 %	13 siswa 44,83 %	2 siswa 6,89 %	1 siswa 3,44 %
3.Saya merasa lebih termotivasi untuk membaca dan memahami al qur'an	15 Siswa 51,72 %	12 siswa 41,38 %	2 siswa 6,89 %	-
4.Saya merasa lebih bertanggung jawab dalam menjaga lingkungan sebagai bentuk Syukur kepada Allah	13 siswa 44,83 %	16 siswa 55,17 %	-	-
5. Saya merasa lebih menghargai ilmu pengetahuan senagai bagian dari ajaran Islam	21 siswa 72,41 %	8 siswa 27,58 %	-	-

Hasil angket penelitian pada bagian D. Sikap terhadap pembelajaran IPA dan Al Qur'an. Pada pernyataan pertama Saya (siswa) merasa lebih tertarik dengan IPA setelah mengikuti pembelajaran inkuiri berbasis al Qur'an, jawaban siswa skala 4 (sangat setuju) sejumlah 27,58 % atau 8 orang siswa, pada skala 3 (setuju) sejumlah 62,06 % atau 18 orang siswa, skala 2 (tidak setuju) sejumlah 6,89 % atau 2 orang siswa, dan jawaban skala 1 (sangat tidak setuju) 3,44 % atau 1 orang siswa. Pada pernyataan kedua Saya merasa lebih dekat dengan al Qur'an setelah mengikuti pembelajaran inkuiri berbasis al Qur'an, jawaban siswa skala 4 (sangat setuju) sejumlah 44,83 % atau 13 orang siswa, pada skala 3 (setuju) sejumlah 44,83 % atau 13 orang siswa, skala 2 (tidak setuju) sejumlah 6,83 % atau 2 orang siswa, dan jawaban skala 1 (sangat tidak setuju) 3,43 % atau 1 orang siswa. Pada pernyataan ketiga Saya merasa lebih termotivasi untuk membaca dan memahami al Qur'an, jawaban siswa skala 4 (sangat setuju) sejumlah 51,72 % atau 15 orang siswa, pada skala 3 (setuju) sejumlah 41,38 % atau 12 orang siswa, skala 2 (tidak setuju) sejumlah 6,83 % atau 2 orang siswa, dan jawaban skala 1 (sangat tidak setuju) 0 % atau tidak ada. Pada pernyataan keempat Saya merasa lebih bertanggung jawab dalam menjaga lingkungan sebagai bentuk Syukur kepada Allah, jawaban siswa skala 4 (sangat setuju) sejumlah 44,83 % atau 13 orang siswa, pada skala 3 (setuju) sejumlah 55,17 % atau 16 orang siswa, skala 2 (tidak setuju) sejumlah 0 % atau tidak ada, dan jawaban skala 1 (sangat tidak setuju) 0 % atau tidak

ada. Pada pernyataan kelima Saya merasa lebih menghargai ilmu pengetahuan sebagai bagian dari ajaran Islam, jawaban siswa skala 4 (sangat setuju) sejumlah 72,41 % atau 21 orang siswa, pada skala 3 (setuju) sejumlah 27,58 % atau 8 orang siswa, skala 2 (tidak setuju) sejumlah 0 % atau tidak ada, dan jawaban skala 1 (sangat tidak setuju) 0 % atau tidak ada.

Proses pengumpulan data oleh peneliti selanjutnya yaitu dengan mengumpulkan data nilai pretest dan posttest siswa dalam bentuk excel, hasil observasi partisipasi siswa, dan data lain yang relevan. Peneliti menghitung jumlah nilai rerata dalam data excel, kemudian memasukkan data excel nilai posttest kelompok kelas control dan nilai posttest kelompok kelas eksperimen ke dalam perangkat lunak statistik seperti IBM SPSS 29 dan jumlah nilai rerata dalam data excel.

Berikut ini adalah data nilai posttest pada kelompok kelas kontrol (kelas 7B) dan data nilai posttest kelompok kelas eksperimen (kelas 7C) :

Tabel 7. Nilai Posttest Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

RENTANG NILAI POST TEST	JUMLAH SISWA KELOMPOK KONTROL	JUMLAH SISWA KELOMPOK EKSPERIMEN
70- 75	6	-
76- 80	9	1
81- 85	11	5
86- 90	3	9
91- 95	-	8
96- 100	-	6
JUMLAH SISWA	29	29

RERATA NILAI	79,74	91,33
--------------	-------	-------

Tabel 7 diatas menunjukkan hasil nilai posttest kelompok control mempunyai rerata nilai sebesar 79,74 dari 29 siswa, sedangkan hasil nilai posttest kelompok eksperimen mempunyai rerata nilai sebesar 91,33 dari 29 siswa. Sebenarnya dari rerata nilai posttest sudah bisa diamati bahwa rerata nilai kelompok kelas eksperimen lebih tinggi daripada rerata nilai posttest kelompok kelas kontrol, dapat diasumsikan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri berbasis al qur'an pada konsep Gerak mempengaruhi prestasi belajar IPA pada siswa kelas 7 di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta. Namun alangkah lebih baik lagi data nilai posttest pada kelas control dan data nilai posttest pada kelas eksperimen di uji dengan uji normalitas baik dengan uji Shapiro- Wilk atau menggunakan uji homogenitas varian uji Levene's.

2. Uji prasyarat

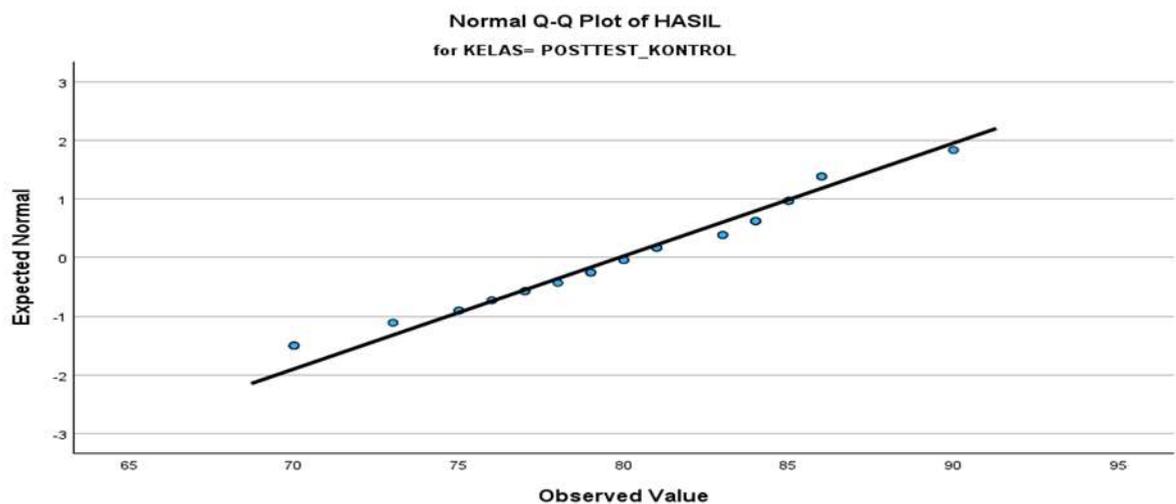
Peneliti melakukan uji prasyarat melalui uji normalitas menggunakan uji Shapiro- Wilk, sedangkan homogenitas varian menggunakan uji levene's. Berikut ini adalah hasil uji normalitas dan uji homogenitas varian :

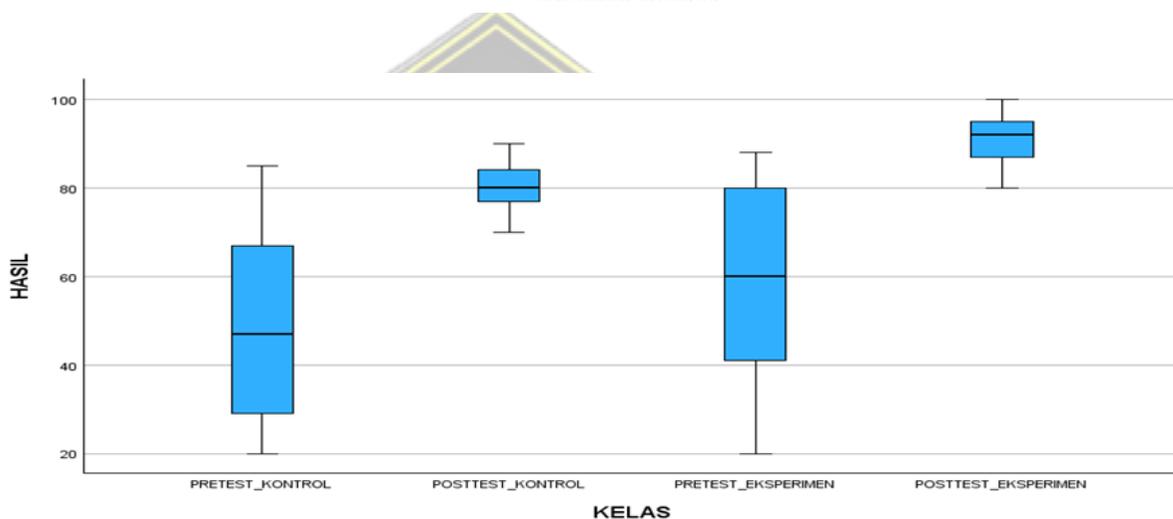
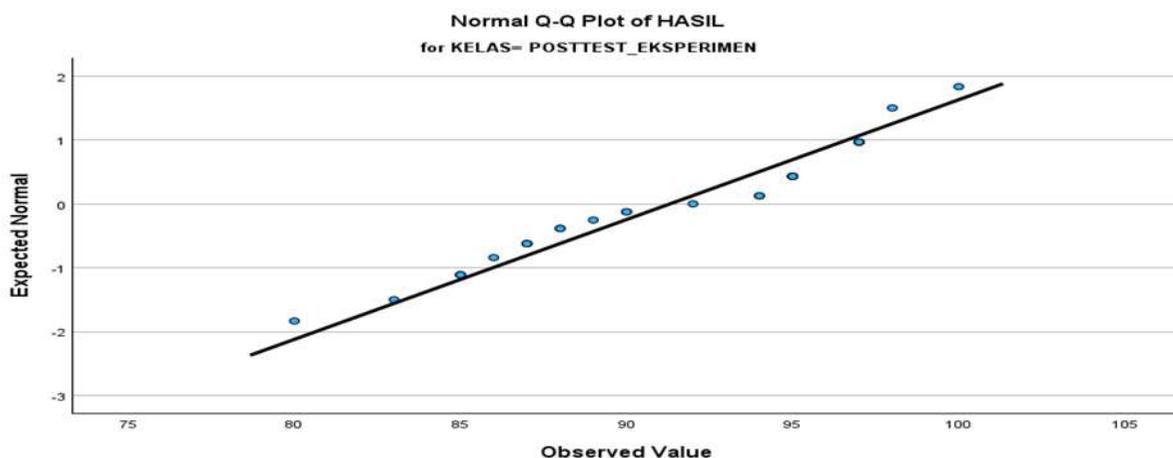
Tabel 8. Uji Normalitas Shapiro- Wilk

NO	KELAS	STATISTIK	DF	SIG
1	POST TEST_KONTROL	0,959	29	0,313

2	POST TEST_EKSPERIMEN	0,937	29	0,086
---	-------------------------	-------	----	-------

Hasil uji normalitas memastikan bahwa data berdistribusi normal dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk yaitu dengan melihat data sigmoid $0,313 > 0,05$ pada post test kelas kontrol dan sigmoid $0,086 > 0,05$ pada posttest kelas eksperimen yang menunjukkan data berdistribusi normal. Peneliti tidak menggunakan acuan uji normalitas Kolmogorof-Smirnov karena jumlah data kurang dari 100 sedangkan syarat menggunakan uji normalitas Kolmogorof-Smirnov jumlah data harus lebih dari 100.





3. Analisis deskriptif

Peneliti melakukan analisis deskriptif dengan menghitung rata-rata, standar deviasi, dan rentang nilai untuk setiap variabel. Peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel dan grafik untuk mendapatkan gambaran awal tentang distribusi data. Berikut ini adalah hasil analisis deskriptif masing-masing variabel :

Tabel 9. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Kontrol dan Eksperimen

NO	JENIS KELAS	NILAI MEAN	STANDAR DEVIASI
1.	POST TEST_KONTROL (7B)	79,86	5,194
2.	POST TEST_EKSPERIMEN (7C)	91,31	5,333

Berdasarkan hasil penelitian analisis deskriptif data pada tabel diatas untuk posttest kelas kontrol diperoleh nilai mean 79,86 dengan standar deviasi 5,194. Sedangkan untuk posttest kelas eksperimen diperoleh nilai mean 91,31 dengan standar deviasi 5,333. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa model pembelajaran inkuiri berbasis al qur'an pada konsep gerak terhadap prestasi belajar siswa kelas 7 di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta terbukti lebih efektif.

4. Analisis inferensial

Peneliti melakukan analisis inferensial menggunakan uji- t untuk membandingkan dua kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Berikut ini adalah hasil uji-t pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berupa tabel dan grafik :

Tabel 10. Statistik Kelompok

NO	KELAS	N	MEAN	STD DEVIASI	STD ERROR MEAN
1	Posttest Kontrol	29	79,86	5,194	0,965
2	Posttest Eksperimen	29	91,34	5,374	0,998

Tabel 11. Uji-T Independen

NO	NILAI	SIG LEVENE'S TES	SIG T- TES
1	Varian yang sama diasumsikan	0,407	< 0,001
2	Varian yang sama tidak diasumsikan		< 0,001

Berdasarkan data hasil penelitian ini, dalam tabel statistic group untuk kelas kontrol dengan jumlah sampel 29 siswa diperoleh nilai mean 79,86 dengan standar deviasi 5,194 dan standar eror mean 0,965. Sedangkan untuk kelas eksperimen dengan jumlah sampel yang sama 29 siswa diperoleh nilai mean 91,34 dengan standar deviasi 5,374 dan standar eror mean 0,998. Berdasarkan tabel data uji-T independent sample test dihasilkan nilai sigmoid menggunakan Levene's test 0,407 dan berdasarkan uji T- test dihasilkan nilai sigmoid kurang dari 0,001.

Tabel 12. Ukuran Efek Sampel Independen

NO	JENIS NILAI	STANDAR	POIN ESTIMASI
1	Cohen's d	5,285	-2,173
2	Hedge's Correction	5,357	-2,144
3	Glass's delta	5,374	-2,137

Nilai sigmoid $0,001 < 0,05$ ditolak H_0 , menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara kedua sampel. Namun, yang hasil yang kedua adalah ukuran efek, dengan menghitung ukuran efek menggunakan d Cohen untuk mengetahui besarnya perbedaan. Berdasarkan

nilai Cohen's tabel diatas sebesar 5, 285 ini berarti bahwa perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki ukuran efek besar.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diinterpretasikan dari tabel di atas terlihat bahwa rata-rata nilai posttest kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Sedangkan berdasarkan grafik histogram menunjukkan distribusi nilai posttest pada kedua kelompok. Hasil uji- t menunjukkan bahwa nilai P sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga peneliti menyimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara dua kelompok, yang artinya model pembelajaran inkuiri berbasis al qur'an lebih efektif meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan analisis data kualitatif peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman belajar siswa dan faktor- faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Berdasarkan data hasil penelitian ini, dalam tabel statistic group untuk kelas kontrol dengan jumlah sampel 29 siswa diperoleh nilai mean 79, 86 dengan standar deviasi 5, 194 dan standar eror mean 0, 965. Sedangkan untuk kelas eksperimen dengan jumlah sampel yang sama 29 siswa diperoleh nilai mean 91, 34 dengan standar deviasi 5, 374 dan standar eror mean 0, 998.

Berdasarkan tabel data uji-T independent sample test dihasilkan nilai sigmoid menggunakan Levene's test 0,407 dan berdasarkan uji T- test dihasilkan nilai sigmoid kurang dari 0,001.

Berdasarkan nilai sigmoid $0,001 < 0,05$ ditolak H_0 , menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara kedua sampel. Namun, yang hasil yang kedua adalah ukuran efek, dengan menghitung ukuran efek menggunakan d Cohen's untuk mengetahui besarnya perbedaan. Berdasarkan nilai Cohen's tabel diperoleh sebesar 5,285 ini berarti bahwa perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki ukuran efek besar.

Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti model pembelajaran inkuiri berbasis al qur'an memiliki nilai rata-rata posttest yang signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran inkuiri berbasis al qur'an efektif dalam meningkatkan prestasi belajar pada konsep gerak.

Pada penelitian terdahulu dalam jurnal penelitian pendidikan fisika oleh Kusuma Wardany (2023) tentang Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Literasi Sains, pada bagian abstrak dituliskan bahwa dalam Pembelajaran IPA Kemampuan Literasi Sains siswa

kelas VIII pada materi gaya dan gerak di SMP Negeri 1 Kotagajah tahun Pelajaran 2022/2023, ditunjukkan nilai uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,86 > 2,02$. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_1 . Dengan demikian H_1 diterima dan H_0 di tolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Skor rata-rata nilai pretest dalam kelas eksperimen 86,67 dan kelas kontrol 66,67. Rata-rata nilai posttest dikelas eksperimen adalah 96,67 dan kelas kontrol adalah 93,33. Hasil uji hipotesis menunjukan bahwa ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap Kemampuan Literasi Sains siswa.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran inkuiri berbasis al qur'an efektif meningkatkan prestasi belajar siswa pada konsep gerak, maka implikasinya adalah implikasi teoritis yang berarti dapat memperkuat teori konstruktifisme yang menekankan pentingnya pengalaman belajar aktif, kemudian implikasi praktisnya sekolah dapat mempertimbangkan untuk mengadopsi model pembelajaran ini. Guru dapat mengembangkan materi pembelajaran yang mengintegrasikan nilai- nilai agama dengan konsep gerak ilmu sains. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan kurikulum yang lebih inovatif dan relevan dengan nilai- nilai agama.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri berbasis al qur'an pada konsep gerak memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh analisis data yang menunjukkan bahwa rata-rata posttest siswa yang mengikuti model pembelajaran inkuiri berbasis al qur'an lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional. Selain itu, hasil observasi menunjukkan peningkatan yang signifikan pada partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, serta peningkatan pemahaman pada konsep gerak.

Temuan-temuan lainnya yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Siswa yang mengikuti model pembelajaran inkuiri berbasis al qur'an menunjukkan minat belajar yang lebih tinggi dan sikap yang lebih positif terhadap mata pelajaran IPA.
2. Integrasi ayat-ayat al qur'an dalam pembelajaran dapat memberikan makna yang lebih dalam bagi siswa dan menghubungkan ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai agama.

3. Model pembelajaran inkuiri berbasis al qur'an dapat mengembangkan ketrampilan berpikir kritis, komunikatif, dan kolaborasi siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran dapat diajukan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya dan implementasi model pembelajaran ini dalam praktik pendidikan diantaranya :

1. Penelitian lanjutan

Perlu penelitian lanjutan dengan menggunakan populasi yang lebih luas dan beragam untuk menggeneralisasi hasil penelitian. Bisa juga juga menguji efektifitas model pembelajaran ini pada materi pembelajaran yang lain. Menggunakan durasi yang lebih panjang untuk menguji efektifitas pembelajaran. Melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengukur pengaruh model pembelajaran terhadap motivasi belajar jangka panjang dan perubahan sikap siswa terhadap ilmu pengetahuan dan agama.

2. Implementasi di sekolah

Penelitian ini hendaknya bisa untuk diimplementasikan di sekolah melalui pelatihan guru, pengembangan kurikulum, dan mendapat dukungan dari kepala sekolah. Memberikan pelatihan kepada guru untuk mengimplementasikan model pembelajaran inkuiri berbasis al qur'an secara efektif. Mengintegrasikan model pembelajaran ini ke dalam kurikulum

sekolah. Penelitian hendaknya mendapatkan dukngan dari kepala sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi penerapan model pembelajaran ini.

3. Pengembangan model

Penelitian ini bisa menjadi pengembangan media pembelajaran dan peningkatan kolaborasi. Mengembangkan media pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik untuk mendukung pembelajran. Meningkatkan kolaborasi antara guru, siswa, dan orangtua dalam proses pembelajaran.

Secara umum model pembelajaran inkuiri berbasis al qur'an memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Dengan mengintegrasikan nilai- nilai agama dan ilmu pengetahuan, model ini dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan relevan bagi siswa. Namun perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengoptimalkan penerapan model ini dalam berbagai konteks pembelajaran.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Soal Pretest/Post Test

Soal 1:



Sebuah mobil bergerak dari kota A ke kota B dengan kecepatan 60 km/jam selama 2 jam. Kemudian, mobil tersebut melanjutkan perjalanan ke kota C dengan kecepatan 80 km/jam selama 1,5 jam. Jika perjalanan dianggap lurus, berapakah kecepatan rata-rata mobil dari kota A ke kota C?

- a. 68 km/jam
- b. 70 km/jam
- c. 72 km/jam
- d. 75 km/jam

Soal 2:



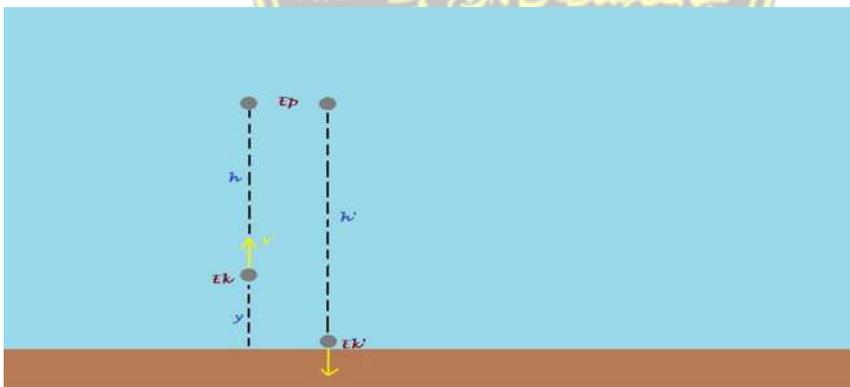
Dua Buah Mobil Bergerak Berlawanan

Dua buah mobil, A dan B, bergerak saling mendekati dari jarak 120 km.

Mobil A bergerak dengan kecepatan 40 km/jam dan mobil B bergerak dengan kecepatan 60 km/jam. Kapan kedua mobil tersebut akan bertemu?

- a. 1 jam
- b. 1,2 jam
- c. 1,5 jam
- d. 2 jam

Soal 3:



Sebuah bola dilempar secara vertikal ke atas dengan kecepatan awal 20 m/s.

Berapa ketinggian maksimum yang dicapai bola? ($g = 10 \text{ m/s}^2$)

a. 10 m

b. 15 m

c. 20 m

d. 25 m

Soal 4:



Sebuah benda bergerak dengan grafik kecepatan terhadap waktu sebagai berikut:

Grafik tersebut menunjukkan garis lurus naik dari titik (0,0) ke titik (2,4), kemudian garis lurus mendatar dari (2,4) ke (4,4), dan akhirnya garis lurus turun dari (4,4) ke (6,0). Percepatan benda pada detik ke-1 adalah...

a. 1 m/s^2

b. 2 m/s^2

c. 3 m/s^2

d. 4 m/s^2

Soal 5:



Sebuah mobil bergerak dengan kecepatan awal 10 m/s , kemudian dipercepat dengan percepatan 2 m/s^2 selama 5 detik. Berapa jarak yang ditempuh mobil selama percepatan tersebut?

a. 25 m

b. 50 m

c. 75 m

d. 100 m

2. Foto kelas 7B



3. Foto kelas 7C



4. Hasil Uji Normalitas

Case Processing Summary

	KELAS	Valid		Cases Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
HASIL	PRETEST_KONTROL	29	100.0%	0	0.0%	29	100.0%
	POSTTEST_KONTROL	29	100.0%	0	0.0%	29	100.0%
	PRETEST_EKSPERIMEN	29	100.0%	0	0.0%	29	100.0%
	POSTTEST_EKSPERIMEN	29	100.0%	0	0.0%	29	100.0%

Descriptives

KELAS			Statistic	Std. Error	
HASIL	PRETEST_KONTROL	Mean	49.52	3.605	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	42.13	
			Upper Bound	56.90	
		5% Trimmed Mean	49.19		
		Median	47.00		
		Variance	376.830		
		Std. Deviation	19.412		
		Minimum	20		
		Maximum	85		
		Range	65		
		Interquartile Range	38		
		Skewness	-.001	.434	
		Kurtosis	-1.027	.845	
		POSTTEST_KONTROL	POSTTEST_KONTROL	Mean	79.86
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			77.89	
	Upper Bound			81.84	
5% Trimmed Mean	79.92				
Median	80.00				
Variance	26.980				
Std. Deviation	5.194				
Minimum	70				
Maximum	90				
Range	20				
Interquartile Range	8				
Skewness	-.370			.434	
Kurtosis	-.392			.845	
PRETEST_EKSPERIMEN	PRETEST_EKSPERIMEN			Mean	57.10
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	49.13	
			Upper Bound	65.08	
		5% Trimmed Mean	57.40		
		Median	60.00		
		Variance	439.739		
		Std. Deviation	20.970		
		Minimum	20		
		Maximum	88		
		Range	68		
		Interquartile Range	39		
		Skewness	.015	.434	
		Kurtosis	-1.279	.845	
		POSTTEST_EKSPERIMEN	POSTTEST_EKSPERIMEN	Mean	91.31
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			89.28	
	Upper Bound			93.34	
5% Trimmed Mean	91.44				
Median	92.00				
Variance	28.436				
Std. Deviation	5.333				
Minimum	80				
Maximum	100				
Range	20				
Interquartile Range	9				
Skewness	-.275			.434	
Kurtosis	-1.053			.845	

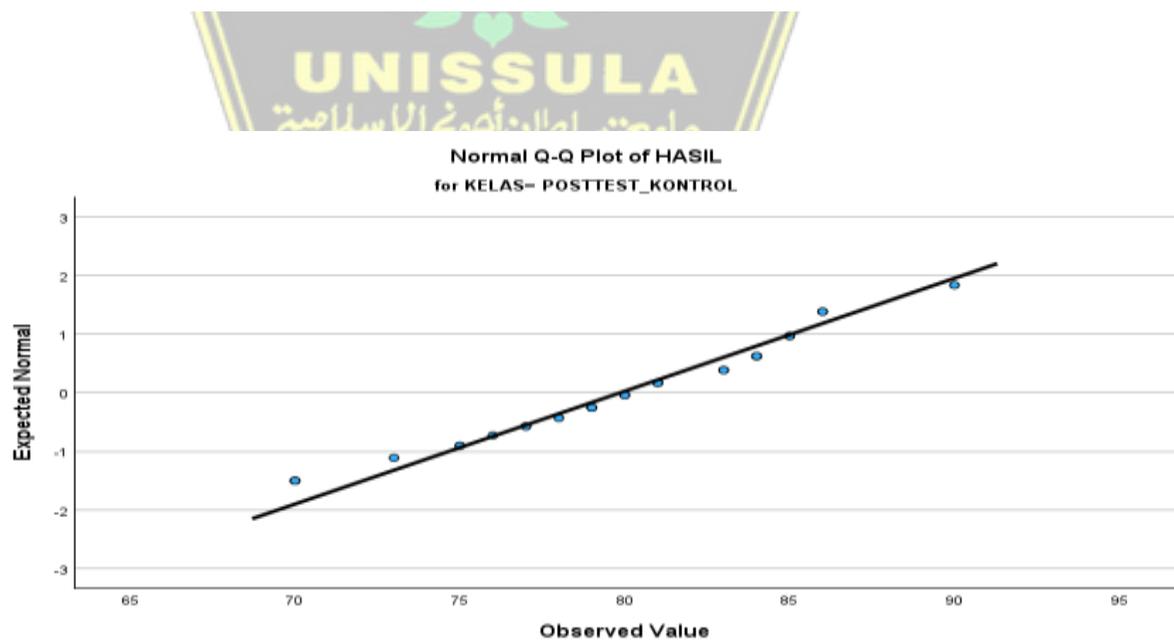
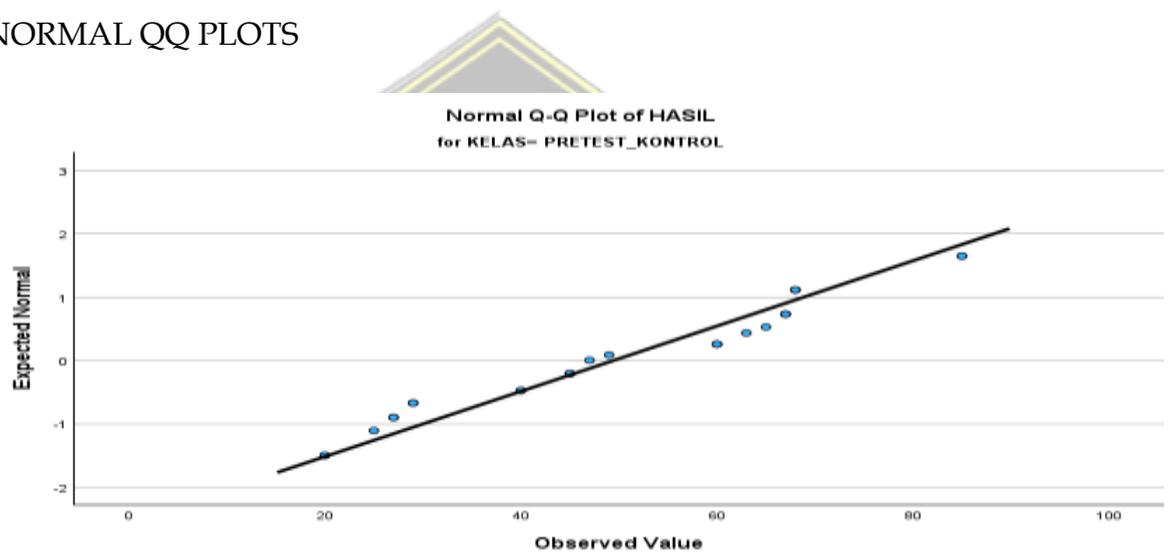
Tests of Normality

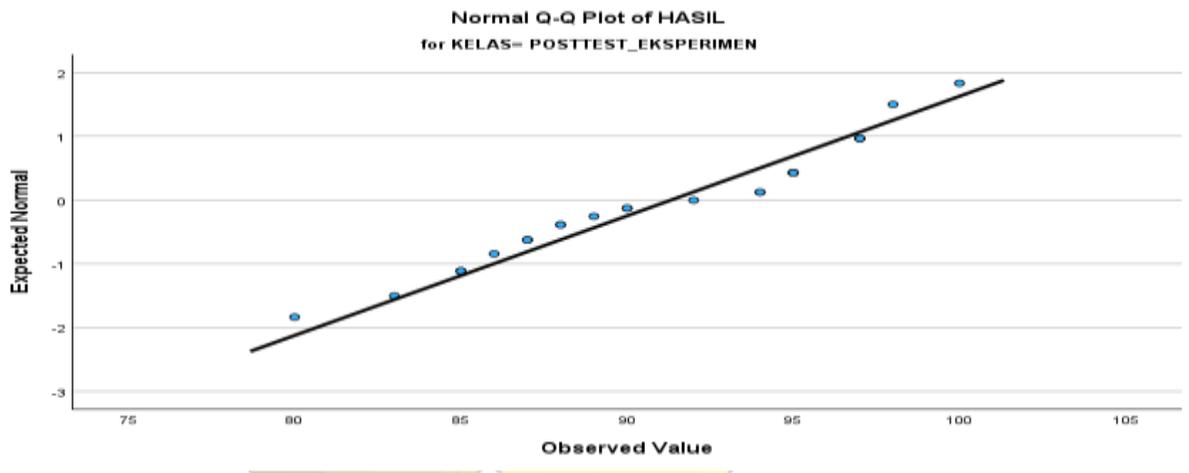
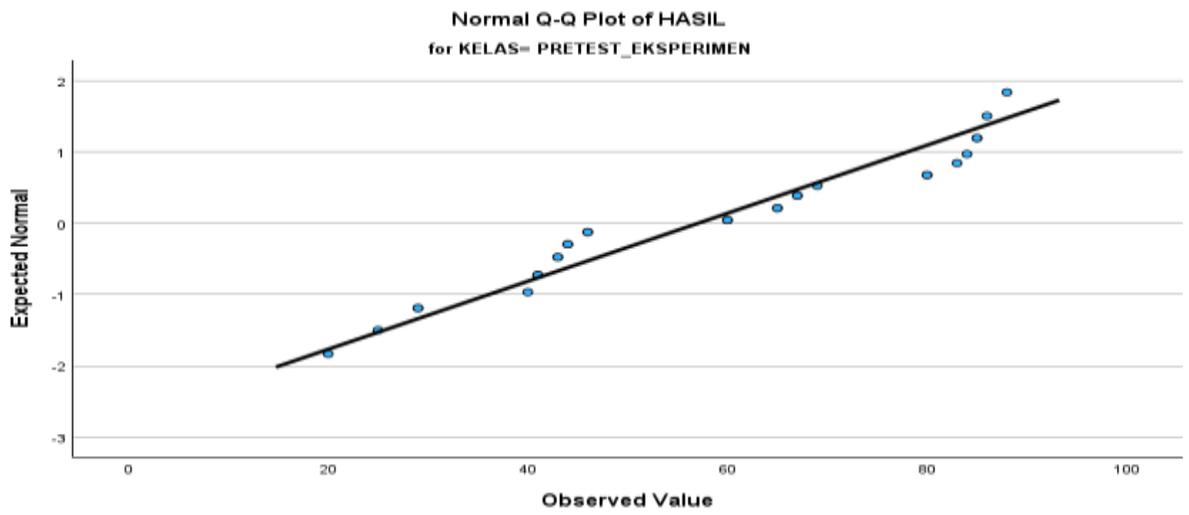
KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL PRETEST_KONTROL	.154	29	.078	.933	29	.066
POSTTEST_KONTROL	.106	29	.200*	.959	29	.313
PRETEST_EKSPERIMEN	.185	29	.013	.922	29	.034
POSTTEST_EKSPERIMEN	.176	29	.022	.937	29	.086

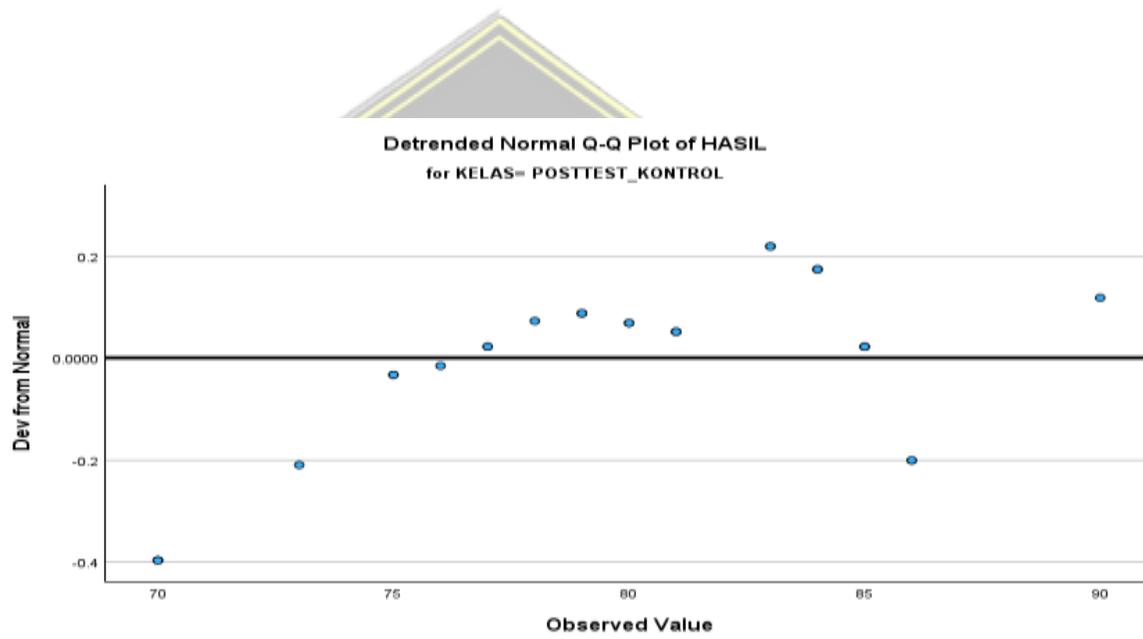
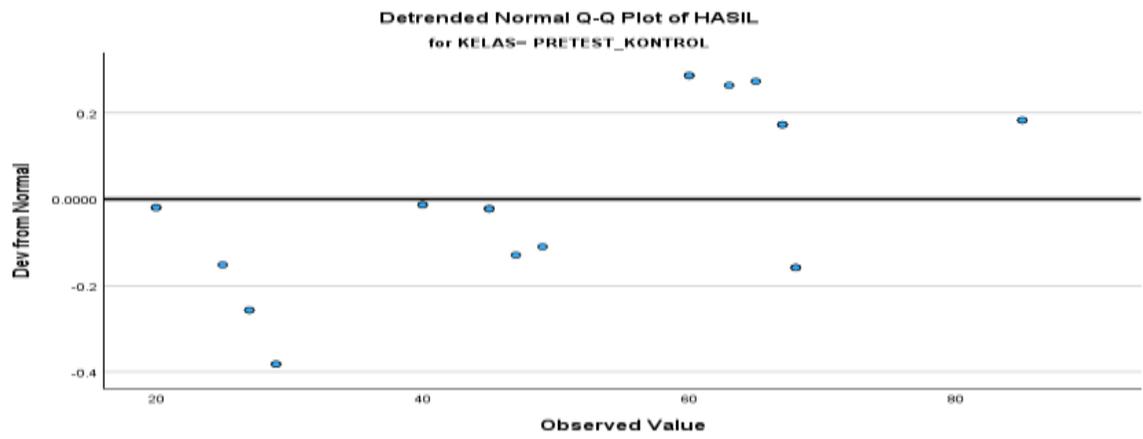
*. This is a lower bound of the true significance.

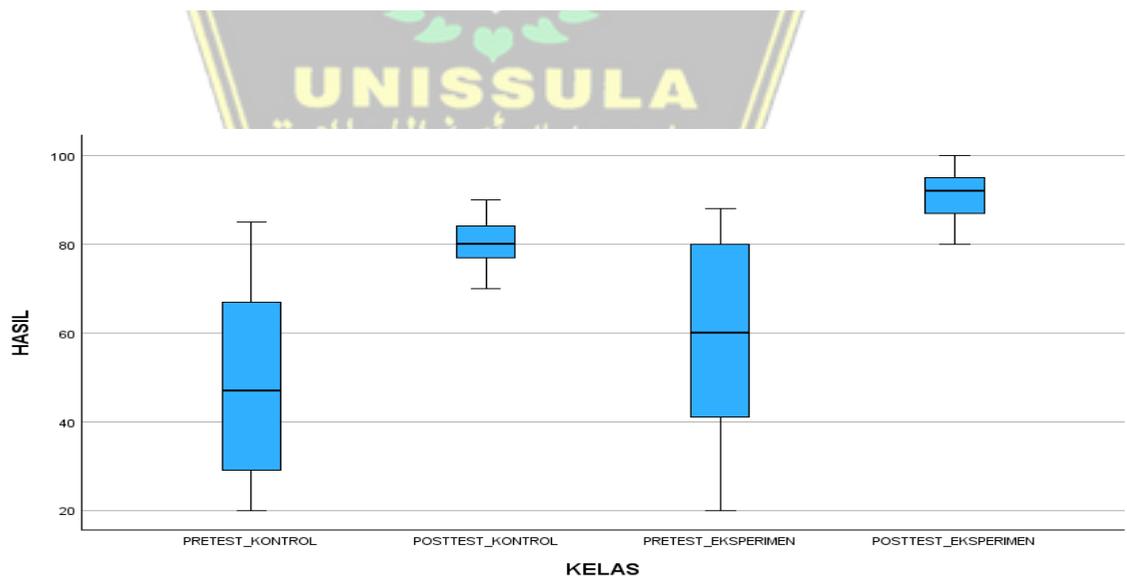
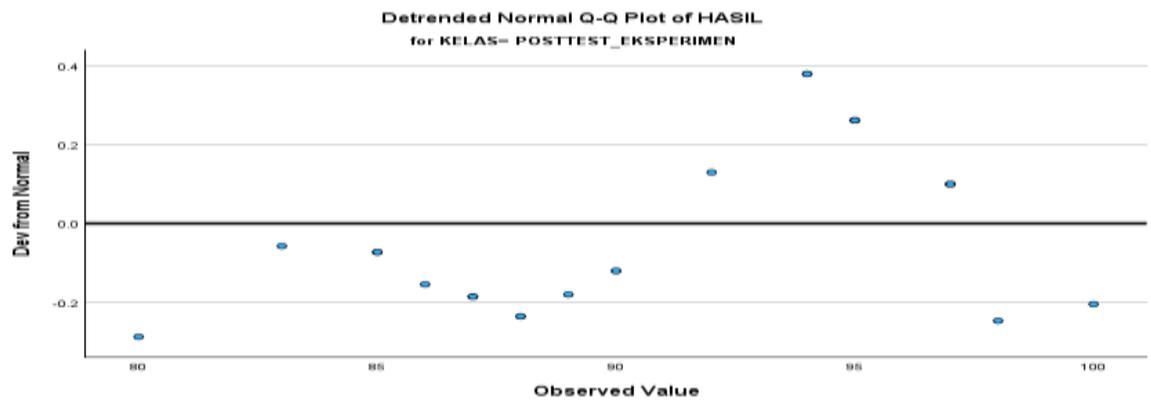
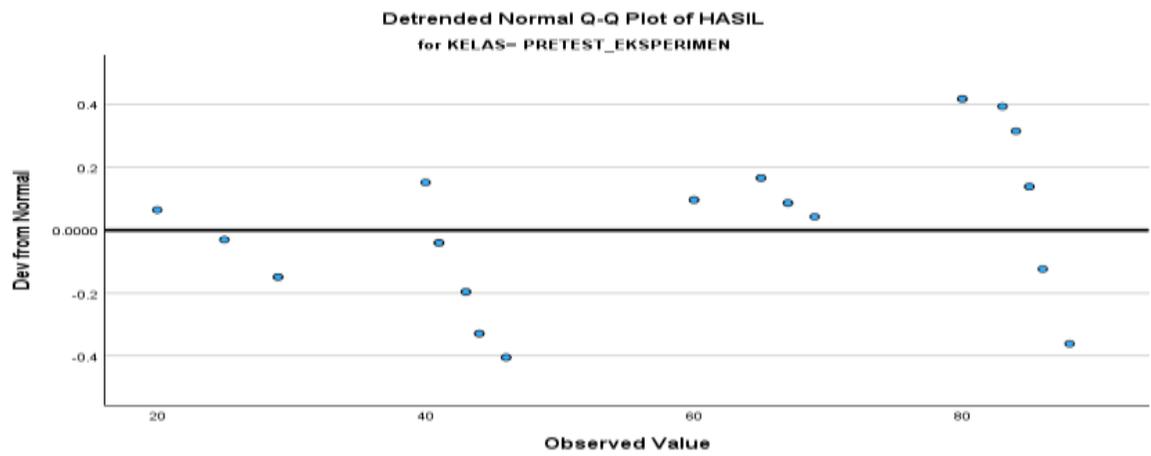
a. Lilliefors Significance Correction

NORMAL QQ PLOTS









5. Hasil Uji Independent T- Test

Group Statistics

KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI	POSTTEST_KONTROL	29	79.86	5.194	.965
	POSTTEST_EKSPERIMEN	29	91.34	5.374	.998

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				95% Confidence Interval of the Difference			
		F	Sig.	t	df	Significance One-Sided p	Significance Two-Sided p	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
NILAI	Equal variances assumed	.699	.407	-8.274	56	<.001	<.001	-11.483	1.388	-14.263	-8.703
	Equal variances not assumed			-8.274	55.936	<.001	<.001	-11.483	1.388	-14.263	-8.703

Independent Samples Effect Sizes

		Standardizer ^a	Point Estimate	95% Confidence Interval	
				Lower	Upper
NILAI	Cohen's d	5.285	-2.173	-2.819	-1.514
	Hedges' correction	5.357	-2.144	-2.781	-1.494
	Glass's delta	5.374	-2.137	-2.886	-1.369

a. The denominator used in estimating the effect sizes.

Cohen's d uses the pooled standard deviation.

Hedges' correction uses the pooled standard deviation, plus a correction factor.

Glass's delta uses the sample standard deviation of the control (i.e., the second) group.

DAFTAR PUSTAKA

- Warsiyah, W., Madrah, M. Y., Muflihin, A., & Irfan, A. (2022). Urgensi Literasi Digital bagi Pendidik dalam Meningkatkan Keterampilan Mengelola Pembelajaran. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 22(1), 115-132.
- Wardany, K., Mariana, E., & Asih, D. A. S. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Literasi Sains Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Penelitian Pendidikan Fisika*, 8(4), 214-219.
- Topano, A., & Febrini, D. (2024). The Influence Of Integrated Inquiry Learning Models (Science And The Qur'an) On Students Cognitive Learning Outcomes In The Subject Of The Solar System : Pengaruh Model Inquiry Learning Terintegrasi (Sains dan Al Qur'an) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Pokok Bahasan Tata Surya. *Vektor: Jurnal Pendidikan IPA*, 5(1), 1-9.
- Anggita, M. D. (2023). Pengaruh Model Inquiry Learning Terintegrasi (Sains dan Al Qur'an) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Tata Surya Di SMPN 12 Kota Bengkulu (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).

Sa'diyah, H., & Aini, S. (2022). Model Pembelajaran Inkuiri Pada Perkembangan Berfikir Kritis Siswa: Literature Review. *Journal of Professional Elementary Education*, 1(1), 73-80.

Maryati, I., & Monica, V. (2021). Pembelajaran Berbasis Masalah dan Inkuiri dalam Kemampuan Representasi Matematis. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 333-344.

Balga, R. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Sikap Kreatif Peserta Didik pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI Di SMA Negeri 14 Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Pertiwi, R., Fahlawi, S., & Sobri, M. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Learning Discovery Dalam Konteks Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Mahasantri*, 4(2), 98-122.

Dahliah, D. (2022). *Model Pembelajaran Sains SD Berbasis Al-Qur'an Di SDS Al-Hikmah Mampang Jakarta Selatan* (Doctoral dissertation, Institut PTIQ Jakarta).

Ulfa, M. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Berbasis Metode Pictorial Riddle terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Gerak Lurus di MTsS Darul Ulum* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).

Suhaimi, M. (2024). Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Di MTS Pelita Gedongtataan. (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Nia, I. S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Keterampilan Proses Sains Peserta Didik Kelas VIII Materi Sistem Gerak Pada Manusia (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

SIREGAR, Y. R. (2023). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru. (Doctoral dissertation, UIN Sultan Syarif Kasim Riau).

Yuliani, Y. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Mahasiswa Pada Konsep Gerak Lurus. (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Tati, R. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terintegrasi Ayat- Ayat Al Qur'an Terhadap Motivasi Dan Keterampilan Proses Sains Kelas VIII Di MTS Math'alul Anwar Napal Tanggamus. (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Nurlina, D. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terintegrasi Ayat- Ayat Al Qur'an Terhadap Minat Belajar Fisika Kelas X.

Syahfitri, H. (2016). *Pengembangan bahan ajar berbasis inkuiri terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar siswa subtema gaya dan gerak kelas IV MI Darun Najah Pagak Pasuruan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Balga, R. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Sikap Kreatif Peserta Didik pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI Di SMA Negeri 14 Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

